

**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS
MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
DI KOTA KENDARI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Pada
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

NURUL MUCHLISA
19050101062

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan Judul "STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI KOTA KENDARI" yang ditulis oleh NURUL MUCHLISA NIM. 19050101062 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (SE).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	:	Dr. Akmal ME	()
Sekretaris	:	Nurjannah, S.Kom., M.Pd.	()
Anggota1	:	Kiki Novita Sari ME	()
Anggota2	:	Jafarudin, S.Pd., M.Pd.	()



Kendari, 22 Desember 2023
Dekan


Dr. Muhammad Hadi, M.H.F.
NIP. 197508152009011011

Visi Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) :

"Menjadi Program Studi Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Yang Transdisipliner"

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi ini berjudul “Strategi Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi di Kota Kendari” dibawah bimbingan Bapak Dr. Akmal ME dan ibu Nurjannah, S.Kom.,M.Pd., telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan didalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat dan atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 22 November 2023

Penulis Skripsi

Nurul Muchlisa19050101062

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan:

Nama : Nurul Muchlisa
NIM : 19050101062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan menyetujui untuk kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul.

“Strategi Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Di Kota Kendari”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif Ini Insitut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari, 22 November 2023

Yang Menyatakan,



Nurul Muchlisa

Nim.19050101062

KATA PENGANTAR



Alhmdulillah, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala limpahan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi (studi kasus di Kota Kendari)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengantarkan umat manusia dari peradaban jahiliyah menuju peradaban yang mulia.

Rasa syukur yang sangat besar bagi penulis yang telah menyelesaikan karya tulis ini meskipun didalamnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini, meskipun di dalamnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan akan tetapi ikhtiar dan dedikasi telah penulis lakukan semaksimal mungkin dalam rangka menyajikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan terkhusus kepada pembimbing saya yang memberikan dedikasi, motivasi, pengajaran serta doa sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan karya tulis ini dengan tepat waktu.

Dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor IAIN Kendari Prof. Dr. Husain Insawan M.Ag. yang telah menjadi pimpinan dikampus tercinta saya dan selalu memotivasi seluruh mahasiswa IAIN Kendari untuk terus maju mencapai kesuksesan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari Dr. Muhammad Hadi, M.H.I. yang telah membina dan banyak membimbing sehingga kami dapat menyelesaikan studi kami dengan baik.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Kendari Adzil Arsyi Sabana SE, ME. yang telah memberi motivasi, nasehat serta saran kepada penulis.
4. Dr. Akmal ME selaku Pembimbing I dan Nurjannah S.Kom,M,Pd, selaku pembimbing II saya, yang selalu bersedia memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Dra Beti Mulu M. Pd. selaku Dosen PA (Penasehat Akademik) yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya selama menempuh pendidikan dari awal perkuliahan hingga selesai.
6. Kiki Novita Sari, ME selaku penguji 1 dan Jafaruddin, S.Pd,M.Pd, selaku penguji II saya, yang selalu bersedia memberikan saran dan masukanya.

7. Kepada seluruh Dosen-dosen dan Staf Akademisi Prodi Ekonomi Syariah yang membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta inspirasi selama penulis menempuh pendidikan perguruan tinggi di IAIN Kendari.
8. Kepada seluruh pengelola Perpustakaan IAIN Kendari, yang telah membantu penulis dalam penyediaan referensi yang dibutuhkan.
9. Kepada sahabat seperjuangan saya kelas Ekonomi Syariah B angkatan 2019, teman-teman ikatan IMM IAIN komisariat djazman al-kindi, KSEI IAIN, serta sahabat-sahabat saya di MA Ponre Waru, terima kasih banyak telah ada dalam banyak waktu dan kesempatannya, selalu memberikan dukungan dan bersedia mendengarkan perjalanan cerita saya, terima kasih atas segala kehangatannya selama menjadi sahabat saya, dan sekali lagi terima kasih banyak sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya.
10. Kepada seluruh Pegawai Kantor Badan amil zakat nasional yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Kepada pengurus BAZNAS Kota Kendari yang telah membantu dalam menyediakan Informasi.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian proposal ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan, kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan dapat memperbaiki kesalahan dalam hasil Penelitian ini.

Semoga hasil Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta bermanfaat bagi penulis khususnya.

Kendari, 16, November 2023

Penulis



NURUL MUCHLISA
NIM. 19050101062



ABSTRAK

Nurul Muchlisa: 19050101062. Strategi Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Di Kota Kendari, Bimbing Oleh Nurjannah, S.Kom, M.Pd Dan Dr. Akmal ME Program Ekonomi Syariah 2023

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karna hambatan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat wajib dilakukan melalui perubahan struktural. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional melalui proram pemberdayaan ekonomi di Kota Kendari. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan yakni studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di peroleh bahwa, strategi pengelolaan dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi menggunakan tiga tahapan strategi yakni perencanaan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi. Kemudian penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah efektif, karena di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari telah menyalutrnkan dana tersebut untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat rutin setiap tahunnya dengan sasaran fakir miskin dan kaum dhuafa dengan ukuran yang telah ditentukan, dana zakat dapat memberikan bantuan ke mustahik untuk pengbangkan usahanya.

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan,Dana Zakat, Penyaluran dan Pemberdayaan

ABSTACT

Nurul Muchlisa: 19050101062. BAZNAS Zakat Fund Management Strategy Through the Economic Empowerment Program in Kendari City, Guidance by Nurjannah, S.Kom, M.Pd and Dr. Akmal ME Sharia Economics Program 2023

Community economic empowerment is an effort to create a strong, large, modern and highly competitive economy using correct market mechanisms. Because the obstacles to community economic development are structural obstacles, community economic empowerment must be carried out through structural changes. Community economic empowerment is a manifestation of increasing the dignity of layers of society to escape the trap of poverty and backwardness. Community economic empowerment requires active and creative participation. This research aims to find out how the National Amil Zakat Agency's zakat funds are managed through the economic empowerment program in Kendari City. This research uses descriptive qualitative research with field research methods. The approach used is a case study with data collection methods through observation, interviews and documentation. From the research results, it was found that the strategy for managing zakat funds through the economic empowerment program uses three strategic stages, namely strategic planning, strategy implementation and evaluation. Then the distribution of zakat funds for community economic empowerment has been effective, because the Kendari City National Zakat Amil Agency has distributed these funds for routine community economic empowerment every year targeting the poor and underprivileged in a predetermined size, zakat funds can provide assistance to mustahik to develop his business.

Keywords: Keywords: Management Strategy, Zakat Funds, Distribution and Empowerment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Fokus Penelitian	6
1.3.Rumusan Masalah	6
1.4.Tujuan Penelitian.....	6
1.5.Manfaat Penelitian.....	6
1.6.Definisi Operasional.....	7
1.7.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Yang Relevan	11
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Konsep Strategi	16
2.2.2 Pengelolaan	23
2.2.3 Zakat.....	25
2.2.4 Pemberdayaan Ekonomi.....	31
2.2.5 Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3 Data Dan Sumber Data.....	33
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	39
3.5 Tehnik Analisis Data	40
3.6 Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1 Profil Singkat BAZNAS Kota Kendari	44
4.1.2 Visi dan Misi BAZNAS Kota Kendari	45
4.1.3 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Kendari	46
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Strategi Pengelolaan Dana Zajat BAZNAS Program Pemberdayaan	47
4.3 Pembahasan	72
4.3.1 Strategi Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Program Pemberdayaan	72
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
5.3 Limitasi Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan kewajiban bagi umat islam yang mampu sesuai dengan syariat islam (UU RI No. 23 tahun 2001 tentang zakat). Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Manfaat zakat yang sangat besar seharusnya dikelola secara profesional. Untuk itu pemerintah dirasa perlu untuk campur tangan dalam pengelolaan zakat. Pemerintah telah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Rochman, 2017). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga penghimpun dan penyalur dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang resmi dibentuk oleh pemerintah Indonesia. Lembaga ini memiliki jaringan yang tersebar di 34 Propinsi, Tidak hanya memiliki cabang yang luas di Indonesia, BAZNAS juga memiliki jaringan di 19 lembaga zakat internasional (Naisabur, 2023).

Berdasarkan riset Badan Amal Zakat Nasional (BAZNAS) pada 2011 potensi zakat secara nasional mencapai angka Rp 217 triliun setara dengan 3,40% dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah PDB. Potensi zakat nasional ini diklasifikasikan dalam tiga kelompok besar yaitu pertama, potensi zakat rumah tangga nasional. Kedua, potensi zakat industry menengah dan besar nasional, serta zakat Badan Usaha

Milik Negara (BUMN). Potensi yang dihitung pada kelompok yang kedua ini adalah zakat perusahaan, dan bukan zakat direksi serta karyawan. Ketiga, potensi zakat tabungan secara nasional. Potensi yang cukup besar ini terdiri dari potensi rumah tangga sebesar Rp 82,7 triliun, potensi industry swasta sebesar Rp 114,89 triliun, potensi zakat BUMN sebesar Rp 2,4 triliun, potensi zakat tabungan sebesar Rp 17 triliun dan potensi zakat tradisional sebesar Rp 217 triliun. (Yoghi Citra Pratama, 2015). Sebagaimana potensi dan realisasi zakat yang dilaporkan oleh BAZNAS selaku lembaga pemerintah masih terbilang amat jauh dari harapan. Oleh sebab itu, dari beberapa uraian masalah dan fenomena digitalisasi pada pengumpulan zakat, maka harus dipertegas kembali analisisnya secara kritis dengan perpektif sosiologi digital berdasarkan situasi satu-satunya lembaga resmi pemerintah BAZNAS lantaran masalah yang ada kekat padanya. (Faiz, D. 2021)

Kemiskinan sampai hari ini masih menjadi fenomena sosial sekaligus permasalahan yang tiada ujungnya. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dari dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan untuk menolong sesama. Dalam ajaran islam ada instrumen yang mengatur mekanisme untuk mengeluarkan harta kekayaan yang wajib ditunaikan, instrument tersebut adalah zakat. Zakat merupakan salah satu pendekatan islam dalam pengentasan kemiskinan dan pencapaian pemerataan kesejahteraan berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. (Amin, Hakim, a. 2015)

Hal ini masyarakat condong menyalurkan zakat secara langsung kepada orang, yang menurut mereka, berhak menerimanya. Sehingga tujuan dari zakat sebagai dana pengembangan konsumtif yang sifatnya sangat temporer sebagai contoh adalah pemberian zakat di bulan Ramadhan yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi si miskin di hari Raya, dan setelah hari raya mereka Kembali tidak tahu bagaimana cara memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. (Maguni, Wahyudin. 2013)

Salah satu faktor yang sangat dominan adalah masih sangat sedikitnya wajib zakat yang telah menunaikan kewajibannya tersebut secara baik (membayar secara teratur dan melalui BAZ/LAZ) dibandingkan mereka yang masih enggan atau tidak peduli terhadap kewajiban yang melekat pada harta mereka. Di antara mereka yang dapat dibilang “masih sangat langka” tersebut, menarik untuk digali, didalami, dan dimaknai berbagai bentuk kepatuhan, perilaku, dan nilai-nilai yang mereka miliki, yang tentu saja dapat menjadi informasi yang berharga dalam upaya mengoptimalkan potensi zakat, khususnya di Kota Kendari. (Bachmid, G. 2012)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2013 dengan tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) sesuai dengan ketentuan Syariah dan perundang-undangan yang berlaku. Sejak BAZDA berubah menjadi BAZNAS walikota mengangkat pengurus BAZNAS yaitu BAPAK Ir. Musaddar Mapasomba sejak tahun 2013,

sesuai perintah dari Undang-Undang bahwa harus orang yang bukan PNS maka di usullah Kembali pengurusan Badan Amil Zakat Nasional, yang terpilih menjadi pengurus adalah Drs. H. Alimuddin K pada tahun 2015 sampai tahun 2021 dan ditahun 2022 digantikan oleh Bapak Drs. Amri Natsir, M. Si sampai sekarang.

BAZNAS dibentuk sebagai badan yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat dengan menguunakan konsep amil zakat yang professional, Amanah, terpercaya sesuai dengan ketentuan agama dengan tujuan pengelolaan zakat dapat terlaksana dengan baik dan hikmah zakat itu sendiri dapat dirasakan oleh masyarakat, sehingga tercapai kesejahteraan umat seperti yang dicita-citakan bangsa.

Dalam surat At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Arti ayat diatas menjelaskan bahwa zakat itu diambil (dijemput) dari orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat (muzakki) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerima (mustahik).

Dengan demikian maka BAZNAS dalam pengelolaan zakat dituntut untuk profesional dan transparan. Banyak penyaluran dana tidak sesuai pada orang-orang yang membutuhkan saja, tetapi banyaknya masyarakat saja, tetapi banyaknya masyarakat yang kaya dapat mengambil bantuan ini. Banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan dan sangatlah membutuhkan bantuan tersebut untuk kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, banyaknya promlem sosial ekonomi yang terjadi antara si kaya dan si miskin (Fitri masruroh, 2022).

Dimensi horizontal tersebut mempunyai efek/dampak yang luas dalam menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat apabila zakat dikelola dengan manajemen yang baik, profesional, akuntabel dan transparan. Secara sosial, zakat dapat membangun masyarakat madani atas dasar silaturrahiim; dan secara ekonomi merupakan sokoguru dari kehidupan ekonomi yang dicanangkan al-Qur'an. Nilai strategis yang secara normatif disebutkan di dalam al-Qur'an, haruslah diyakini oleh setiap muslim bahwa zakat bisa dan dapat diimplementasikan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan harmonis yang memmanifestasikan Islam sebagai rahmatan li al-alamin. Dimensi ketuhanan dan kemanusiaan yang melekat erat dalam syariat zakat akan dapat menghasilkan hubungan vertikal- horizontal dan terjadinya keterlibatan seseorang dengan fungsi sosial agamanya dalam praktek masyarakat yang kongkret, jika syariat telah dapat dimplementasikan melalui sistem pengelolaan profesional, amanah dan akuntabel. (Sodiman, Dkk 2016)

Oleh karena itu, dengan adanya program penyaluran dana zakat yang dikelola BAZNAS Kota Kendari dapat berdaya guna dan tepat guna dalam upaya pemberdayaan ekonomi para mustahik di Kota Kendari. Sehubungan dengan hal tersebut saya sebagai penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Strategi Pengelolaan Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdaan Ekonomi.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi di Kota Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS di Kota kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada judul dan permasalahan dalam penulisan hasil ini, maka dapat dikemukakan tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini yaitu:

Untuk mengetahui pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan BAZNAS di Kota Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulisan ini didarapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan pengetahuan, dan memperkaya wawasan, konsep dalam meningkatkan penyaluram dana zakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, Hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pengalaman serta pemahaman mengenai zakat, khususnya strategi pengelolaan dana zakat BAZNAS.
- b. Bagi Akademis, Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi wawasan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i terutama jurusan ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- c. Bagi BAZNAS, Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kajian yang menarik dan dapat memberikan masukan bagi BAZNAS dalam memilih strategi yang akan digunakan dalam penyaluran dana zakat yang dihimpun.

1.6 Definisi Operasional

Penulis menggunakan definisi operasional untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami maksud dan kandungan tulisan ini, maka penulis memberikan definisi operasional dari variabel ini pembahasan.

1.6.1 Strategi

Strategi adalah berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi. Strategi juga terkait dalam menemukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekaligus, terutama terhadap pesaingnya. (David Faulkner dan Gerry Johnson)

1.6.2 Pengelolaan

Pengelolaan dalam administrasi merupakan suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengawasan, penggerakan sampai dengan proses pencapaian tujuan. Mengenai hal ini, pada dasarnya menitik beratkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengawasan, penggerakan agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pengelolaan sama dengan proses manajemen yang melibatkan fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organising), pemimpin (leading), dan pengawasan.

1.6.3 Zakat

Zakat ialah lafadz mashdar (kata dasar dari zaka yang berarti suci, tumbuh, kerkahan dan baik. Menurut qordawi zakat dari segi istilah yaitu “mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak”. Dasar hukum zakat yaitu dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 267. Dasar hukum 8 asnaf yaitu dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60.

1.6.4 BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional yaitu Lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan tanggung jawab kepada presiden Menteri agama.

Adapun dasar hukum BAZ dan LAZ dapat dirujuk pada pasal 1 ayat 7 dan bab 8 1 tentang ketentuan umum UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat disebutkan: Badan Amil Zakat Nasional (BANZAS) yaitu Lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. (Dahlan, 2019:40)

1.6.5 Pemberdayaan Ekonomi

Proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang konteks penelitian dan pendahuluan ini berisi hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yang dapat digunakan dalam bab IV, tanpa uraian kajian teori yang mendahului pembahasan dalam sebuah penelitian maka akan terjadi ketidak jelasan pada hasil penelitian oleh karena itu kajian ini

ditulis sebelum bab IV. Dalam bab II ini akan menjelaskan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yaitu strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam mencapai hasil penelitian secara maksimal, sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik pengambilan pengabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil dan pembahasan, Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil yang diperoleh dalam penelitian pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, tentang Strategi Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi.

BAB V PENUTUP

Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji pada bab-bab sebelumnya dan berisi saran-saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Uraian secara sistematis mengenai relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, baik dalam hal persamaan maupun perbedaannya. Berikut beberapa sajian dari penelitian terdahulu yang berkaitan diantara:

1. Wandu, M. Arif Musthofa, dan Sapjariani (2021) Melakukan penelitian dengan judul “Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik di Kecamatan Sadu”. Penyaluran dana zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur hanya disalurkan kepada fakir, amil, dan ibnu sabil. Hal tersebut sudah sesuai menurut Imam Malik, Abu Hanifah yaitu tidak mewajibkan pembagian Zakat pada semua sasaran. Akan tetapi mengenai pendapat Imam Syafi’i tersebut dalam kitabnya Wahbah Al-Zuhaily bahwa mazhab Syafi’i mengatakan, zakat wajib dikeluarkan kepada delapan kelompok manusia, baik itu zakat fitrah maupun zakaat mal. Menurut Imam Syafi’i zakat wajib diberikan kepada delapan kelompok jika semua kelompok itu ada. Jika tidak, zakat itu hanya diberikan kepada kelompok yang ada saja. Adapun faktor penghambat yang selama ini dirasakan oleh pengelola BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut: Minimnya sumber daya manusia, Pemahaman fikih amil yang belum memadai,

Rendahnya kesadaran masyarakat, Teknologi yang digunakan, Sistem informasi zakat.

2. Miftahul Huda, Mu'arrifah (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta” Pengelolaan zakat dilibatkan dengan harta yang wajib dikelola, dikumpulkan, didistribusikan, diawasi, dan ditulis dalam bentuk pencatatan administrasi yang rapi dan dipertanggungjawabkan harta zakatnya. Baitul Maal Hidayatullah memiliki alur pengelolaan dana zakat yang mana dana yang dihimpun dari masyarakat dikumpulkan melalui petugas penghimpunan atau petugas yang mengambil dana zakat dari masyarakat, setelah terhimpun dalam beberapa hari wajib disetorkan ke petugas administrasi keuangan. Setelah uang masuk pada bagian keuangan, baru disesuaikan dengan bagian program pendayagunaan untuk membuat suatu program. Program ini yang nantinya didayagunakan ke masyarakat sesuai program yang ada. Setelah program selesai dilaksanakan, bagian program membuat laporan program atau dokumentasi untuk dilaporkan ke mitra kerjasama dan donator. Dengan adanya sosialisasi dan dakwah, Baitul Maal Hidayatullah berkembang dan selalu meningkat presentase dana yang dihimpun tiap tahunnya. Dengan demikian banyak program yang bisa dicanangkan oleh lembaga ini untuk disalurkan kepada yang membutuhkan.
3. Tryana Ramadhny Batubara, Muhammad Syahbudi (2022) melakukan penelitian dengan judul “Konsep strategi Badan Amil

Zakat Nasional Dalam Pengelolaan Dana Filantropi” Manajemen Strategi yang dilakukan Baznas meliputi perencanaan strategi, pengimplementasian strategi dan pengevaluasian strategi. Perencanaan strategi adalah perumusan strategi meliputi misi, visi, dan tujuan dari perusahaan, pengembangan strategi, dan pengarahannya dengan memperhatikan analisis lingkungan yang ada untuk melihat peluang dan tantangan. Implementasi strategi Baznas dilakukan dengan membuat program-program kerja di bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian dan pendayagunaan, bidang pendidikan dan dakwah, bidang kesehatan dan sosial kemanusiaan, bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan, bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum Sementara Evaluasi strategi adalah evaluasi terhadap program kerja yang direncanakan dan dilaksanakan Baznas dengan memperhatikan target dan sasaran kerja yang ingin dicapai.

4. Siti Mardiah (2018) melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi BAZNAS Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam Sumatera Selatan” bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi baznas dalam pengelolaan dana filantropi islam. perencanaan strategi, pengimplementasian strategi dan pengevaluasian strategi. Perencanaan strategi adalah perumusan strategi meliputi misi, visi, dan tujuan dari perusahaan, pengembangan strategi, dan pengarahannya dengan memperhatikan analisis lingkungan yang ada untuk melihat peluang dan tantangan. Implementasi strategi Baznas dilakukan dengan

membuat program- program kerja di bidang pengumpulan dan bidang pendistribusian dan pendayagunaan, bidang pendidikan dan dakwah, bidang kesehatan dan sosial kemanusiaan, bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan, bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum. perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu, dalam penelitian Siti Mardiah membahas tentang manajemen strategi BAZNAS sedangkan yang akan saya teliti membahas tentang strategi prnyaluran dana zakat BAZNAS, Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti di BAZNAS.

5. Ahmad Fadhil (2021) Melakukan penelitian dengan judul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Yayasan Sosial AL-Falah (YDSF) Jember.” Zakat dengan pengelolaan yang baik merupakan sumber dana potensial yang bisa dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat, Fokus penelitian dalam skripsi ini ada dua yaitu untuk mengetahui strategis yang dilakukan di Yayasan Dana Sosial Al- Falah dan apa saja kendala di Yayasan Dana Sosial Al-Falah, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: Strategi yang digunakan oleh LAZ YDSF yaitu: Strategi lembaga amil zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah dalam menyalurkan dana zakat telah mengimplementasikan analisis SWOT dengan menggunakan strategi bisnis baik dari faktor internal maupun eksternal, namun dalam implementasinya belum optimal. Ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal

Sedangkan kendala dalam penyaluran dana zakat di Yayasan Dana Sosial Al Falah melalui dana zakat yaitu belum adanya Tim Penjaminan Mutu Internal LAZ YDSF Jember, kurangnya dukungan (political will) dari pemerintah, kurangnya tanggung jawab para penerima zakat, pemahaman para penerima zakat masih belum memadai, sistem jaringan IT yang belum merata. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan saya teliti, dalam penelitian Ahmad Fadhil membahas tentang dana zakat yang dilakukan Yayasan sosial Al-Falah sedangkan penelitian ini membahas tentang penyaluran zakat, dan pemberdayaan masyarakat. Persamaannya sama-sama meneliti dana zakat.

6. Devi Astriyani (2019) Melakukan penelitian skripsi dengan judul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Shadaqah di BAZNAS, Kota Yogyakarta. Potensi zakat di wilayah kota Yogyakarta sangatlah besar akan tetapi realisasi zakat dilapangan tidak sesuai dengan potensi yang ada. Oleh karena itu, lembaga amil zakat harus memiliki strategi yang tepat di dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah agar penerima zakat bisa tercapai maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah di BAZNAS Kota Yogyakarta. Data penelitian diperoleh melalui observasi lapangan ataupun wawancara dengan pihak pemeriksaan triangulasi melalui data atau sumber, dengan jalan membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara

dengan dokumentasi dengan dokumentasi dan hasil pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam menyalurkan ataupun menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah BAZNAS Kota Yogyakarta menggunakan strategi penyebaran ikrar ke berbagai ASN (Aparat Sipil Sewu). Adapun faktor penghambat dan pendukung didalam proses penghimpun atau menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah adalah kurangnya pemahaman dan kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS Kota Yogyakarta, dan didukung oleh adanya pimpinan ASN yng selalu mendukung program BAZNAS. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan, dalam penelitian Devi Astriyani membahas tentang penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada dana zakat. Persamaan sama-sama meneliti Zakat.

2.2 Landasan Teori

Penelitian dalam kajian teori ini membahas tentang definisi strategi, pengelolaan, zakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2.2.1 Konsep Strategi

Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai suatu tujuan tertentu. Dari sudut etimologis (asal Kata), berarti penggunaan kata “*strategic*” dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara

sistematik dalam melaksanakan fungsi- fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi.

Menurut Andrews, bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan.

Menurut Tjiptono (2011) Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

David (2006: 17) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu, strategi dapat mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khusus untuk lima tahun dan berorientasi kemas depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal yang dihadapi oleh perusahaan. menurut Milles dan Snow et.,al dalam Kuncoro (2005: 88-89)

Menurut christensa (1985), strategi merupakan pola-pola berbagai tujuan serta kebijaksanaan dasar dan rencana-rencana dalam mencapai tujuan, dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh

perusahaan begitu pula sifat perusahaan baik sekarang ataupun dimasa yang akan mendatang.

Dari beberapa definisi para ahli di atas, maka strategi yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah sebuah rencana yang dibuat secara terstruktur dan tersusun atau menentukan proses jalanya kegiatan berupa tahapan-tahapan kegiatan mulai dari awal kegiatan sampai dengan selesai kegiatan untuk dijadikan sebagai pegangan agar mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan. Memilih dan menyusun strategi berarti mencari jalan untuk melakukan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Memilih strategi tentu memilih mencerminkan bagaimana rencana memadupadankan kekuatan, kelemahan organisasi dan hambatan-hambatan dalam menghadapi lingkungan.

1. Unsur-Unsur Strategi

Strategi berupaya dalam mengarahkan suatu organisasi yang dimana memanfaatkan lingkungannya sehingga memilih upaya agar pengorganisasian dapat secara internal disusun dan direncanakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.

2. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
3. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
4. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur dan patokan ukuran untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan usaha.
5. Apa langkah atau tahap, serta urutan pergerakan, serta kecepatannya, unsur ini dapat dikenal sebagai tingkatan rencana. Tahapan rencana yang dilalui ialah penepatan waktu dan langkah untuk pergerakan dari strategi.
6. Bagaimana hasil akan dicapai, dengan logika ekonomi sehingga pemikiran yang ekonomis ialah suatu gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat untuk keuntungan yang akan dihasilkan. Maka strategi yang sukses dan berhasil tentunya mempunyai pemikiran dasar yang ekonomis (Umar, 2013).

2. Tahapan Dalam Membuat Strategi

Tahapan dalam membuat strategi merupakan sebuah perencanaan yang berorientasikan untuk mencapai tujuan yang jauh. Dalam tahapan membuat strategi terdapat beberapa tahapan sebagai suatu proses yang harus dan secara sistematis dijalankan yaitu:

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi ialah rencana pengembangan jangka panjang dalam mengelola secara efektif untuk peluang dan ancaman yang terdapat dalam lingkungan eksternal dan memfokuskan untuk mencapai kekuatan dalam kelemahan internal perusahaan sehingga perumusan strategi mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, penetapan visi, penetapan misi, penetapan anggaran, dan penetapan prosedur.

2. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi ialah suatu aktivitas dan pilihan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategis. Intinya ialah adanya tindakan dalam melakukan rencana strategis yang sudah disusun sebelumnya sehingga tahapan ini mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan program, anggaran, dan prosedur.

3. Evaluasi Strategi

Pengendalian strategi ialah evaluasi dalam implementasi strategi atau pengendalian strategi. Tanpa perencanaan hasil yang didapat dalam operasionalnya sangat kecil nilainya dalam suatu program pelaksanaan rencana yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaan. Dalam evaluasi pelaksanaan dan pengendalian strategi sangat diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur untuk

menetapkan suatu tujuan. Evaluasi akan menjadi tolak ukur dalam strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan pengendalian sangat diperlukan dalam memastikan sasaran yang akan dicapai (Kristanto, 2010).

3. Jenis-Jenis Strategi

Menurut David strategi dapat di bedakan ata lima jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi integrasi. Integrasi kedepan, inntegrasi kebelakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertical. Strategi ertikal memungkinkan perusahaan dapat mengengalikan para distributor, pemasok atau pesaing.
- b. Strategi Intensif. Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usahausaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.
- c. Strategi Diversifikasi. Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut diversifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut

diversifikasi horizontal. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.

- d. Strategi Defensif. Disamping strategi integrative, intensif, dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan asset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut sebagai strategi berbalik (turnaround) atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Selama proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari para pemegang saham, karyawan dan media.
- e. Strategi Umum Michael Porter. Menurut Porter, ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Porter menamakan ketiganya strategi umum. Keunggulan biaya menekankan pada pembuatan produk standar dengan biaya per unit sangat rendah untuk konsumen yang peka terhadap perubahan harga. Diferensiasi adalah strategi dengan tujuan membuat produk dan menyediakan jasa

yang dianggap unik di seluruh industri dan ditujukan kepada konsumen yang relatif tidak terlalu peduli terhadap perubahan harga. Fokus berarti membuat produk dan menyediakan jasa yang memenuhi keperluan sejumlah kelompok kecil konsumen.

2.2.2 Pengelolaan

A. Teori Pengelolaan

Menurut Nugroho (2003) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata “kelolah” (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai (Aslamiah, 2022).

Pengelolaan dalam administrasi merupakan suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengawasan, penggerakan sampai dengan proses pencapaian tujuan. Mengenai hal ini, pada dasarnya menitik beratkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengawasan, penggerakan agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pengelolaan sama dengan proses manajemen yang melibatkan fungsi-fungsi pokok yang

ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (Ahmad, 2009).

Pengelolaan zakat ialah untuk mengingatkan betapa umat islam dengan struktur sosial yang sekarang. Berikut kemenangan pada kuantitas tetap saja masih terasa kurang untuk pengelolaan dana zakat hanya sebagian kecil potensi dana zakat saja yang berhasil dikumpulkan dan didistribusikan kepada yang berhak. Dimana letak kesalahan sosial masyarakat muslim bila dilihat betapa pengelolaan zakat hanya berlaku sporadis atau kurang terorganisir (M. Arief Mufraini, 2006).

Hasan menjelaskan Pengelolaan zakat memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang. Semua aktifitas dan faktor-faktor terkait dengan aktifitas tersebut mesti terencana, terorganisir, bahkan terkontrol dan dievaluasi dalam tingkat pencapaiannya. Hal ini diperlukan agar pengelolaan zakat dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pengelolaan zakat, tujuan zakat akan tercapai manakala zakat dikelola secara baik berdasarkan prinsip-prinsip manajemen. Dengan kata lain, manajemen zakat merupakan perantara bagi tercapainya kesempurnaan pelaksanaan zakat. Oleh karena itu, dalam pengumpulan zakat mestinya didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen (Muh. Hasan, 2011).

Pengelolaan zakat di Indonesia sudah dilakukan semenjak awal Islam masuk dan berkembang, baik oleh individu maupun kelompok atau institusi tertentu. Namun demikian, mayoritas ulama di dunia dan Indonesia sepakat bahwa sebaiknya pengelolaan zakat dilakukan oleh pemerintah. Pengelolaan oleh lembaga formal diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pengalokasian dana zakat untuk mencapai sasaran yang ditargetkan (Hafidhuddin, 2004).

2.2.3 Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari kata “az-zakah” dalam bahasa arab. Kata “az-zakah” memiliki makna, diantaranya “an-numuw” (tumbuh), “az-ziyadah” (bertambah), “ath-thaharah” (bersih), “al-madh” (pujian), “al-barakah” (berkah) dan “ash-shulh” (baik).

Pengertian zakat menurut Mazhad Maliki adalah mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nisab (batasan ukuran wajib zakat) kepada orang-orang yang berhak menerima (mustahiknya). Dengan syarat, kepemilikan itu penuh dan mencapai haul (setahun), bukan barang tambang dan bukan pertanian. Sedangkan menurut Mazhab Hanafi memberikan definisi zakat dengan menjadikan sebagian harta yang

khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah SWT.

Menurut Mazhab Syafi'i, zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khas. Sementara itu, zakat menurut Mazhab Hambali adalah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khas untuk kelompok khusus adalah delapan kelompok (asnaf) yang telah disyari'atkan oleh Allah dalam Q.S. At-Taubah [9]:60 (Armiadi, 2008).

Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Pengelolaan Zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Mardani, 2015: 240). Sesuai dengan pengertian terminologis, menurut bahasa yang digunakan dalam al-qur'an dan hadist, zakat sering disebut juga dengan istilah ash-shadaqah (sedekah). Kata sedekah menempati makna yang sama dengan kata zakat muncul sebanyak 12 kali dalam Al-qur'an (Afifi, 2010).

Zakat merupakan refleksi tekad untuk mensucikan masyarakat dari penyakit kemiskinan, harta benda orang kaya, dan pelanggaran terhadap ajaran-ajaran Islam yang terjadi karena tidak terpenuhinya kebutuhan pokok bagi setiap orang tanpa membedakan suku, ras, dan kelompok. Zakat merupakan komitmen seorang Muslim dalam bidang

sosial-ekonomi yang tidak terhindarkan untuk memenuhi kebutuhan pokok bagi semua orang, tanpa harus meletakkan beban pada kas negara semata, seperti yang dilakukan oleh sistem sosialisme dan negara kesejahteraan modern. (Wahyudin Maguni, 2013)

Menurut ajaran Islam, kewajiban terhadap zakat merupakan bukti integritas syariah Islam. Artinya Islam datang membawa sebuah konsep kehidupan sempurna, tidak hanya memperhatikan aspek individual belaka, tetapi juga membawa misi sosial. Perlu diketahui bahwa tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

2. Landasan dan Hukum Zakat

Zakat adalah salah satu Rukun islam, dan merupakan salah satu unsur pokok tegaknya syariat islam. Oleh karenanya zakat hukumnya wajib (fardhu) oleh semua muslim yang telah memenuhi syarat. Zakat dan sholat disebutkan sebanyak 30 kali dan 27 kali didalam Al-Qur'an, selain kata zakat didalam Al-Qur'an juga disebutkan kata infaq, shadaqah, haq dan afuw. (Ririn Safitri, 2021)

a. Dasar Hukum Zakat

Dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ
تُغِيضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahnya:

“wahai orang-orang yang beriman infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya, melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah maha kaya, Maha pengasih”.

Penjelasan ayat QS. Al-Baqarah 267 Kata “ما” adalah termasuk kata yang mengandung pengertian yang umum, yang artinya apa saja, sebagian dari hasil (apa saja) yang kamu usahakan yang baik-baik. Maka jelaslah, bahwa semua macam penghasilan (gaji, honorarium, dll) asal penghasilan tersebut telah melebihi kebutuhan pokok hidupnya dan keluarganya (sandang, pangan, papan, beserta alat-alat rumah tangga, alat-alat kerja atau usaha, kendaraan, dan lain-lain yang tidak bisa diabaikan), bebas dari beban hutang, telah genap setahun kepemilikannya dan telah mencapai nishab terkena wajib zakat.

b. Menurut UU RI No. 38 Tahun 1999

Zakat merupakan sumber dari potensi namun dimanfaatkan dan dikelola secara baik terpadu dan optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam UU RI tentang pengelolaan zakat No. 38 tahun 1999 disebutkan antara lain:

1. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, penorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat (pasal 1 ayat 1).
2. Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atas benda yang dimiliki orang miskin sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (pasal 1 ayat 2).
3. Setiap warga negara Indonesia yang bergama Islam dan mampu atau kadar yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat (pasal 2).
4. Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzaki, mustahiq dan amil zakat (pasal 3).
5. Pengelolaan zakat berasalkan iman dan taqwa, keterbukaan dan kepastian hukum sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 (pasal 4).

3. Tujuan Zakat

Adapun tujuan zakat antara lain, adalah:

- a. Mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
- b. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin (orang-orang yang berhutang), ibnussabil (orang yang kehabisan biaya dalam perjalanan yang bermaksud baik), dan mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) lainnya.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat islam dan manusia pada umumnya.
- d. Menghilangkan sifat kikir dan loba pemilik harta.
- e. Membersihkan sifat dengki dan iri dari hati orang-orang miskin.
- f. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan miskin
- g. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
- h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya, dan
- i. Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keberhasilan sosial.

2.2.4 Pemberdayaan Ekonomi

Kata pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah ahasa inggris yaitu empowerment. Pemberdayaan (empowerment). Berasal dari kata power yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan em berasal dari Bahasa latin dan Yunani, yang berarti didalamnya, karena itu pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreatifitas. (Asnaini, 2008).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karna hambatan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat wajib dilakukan melalui perubahan struktural. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan pastisipasi aktif dan kreatif. (Novita Hanivatul Ummah, 2022).

Dalam pengertian pemberdayaan, dinyatakan bahwa pemberdayaan adalah proses pemberian dan optimasi daya (yang dimiliki dan atau dapat dimanfaatkan oleh masyarakat), baik daya dalam pengertian “kemampuan dan keberanian” maupun daya dalam arti “kekuasan atau posisi-tawar”. Pemberdayaan juga adalah kesmampuan untuk melakukan

sesuatu atau kemampuan untuk bertindak dalam praktek pemberdayaan masyarakat yang dilakukam oleh banyak pihak, seringkali terbatas pada pemberdayaan ekonomi dalam rangka pengentasan kemiskinan atau penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat selalu dilakukan dalam bentuk pengembangan kegiatan produktif untuk peningkatan pendapatan (*income generating*).

Islam merupakan Agama yang menekankan pada kepedulian sosial, karena Islam menegaskan bahwa misi adalah akuntabilitas sosial, tanpa implikasi sosial ritus Islam akan dilakukan secara sia-sia.²⁸ Pengertian pemberdayaan masyarakat Islam adalah suatu proses atau tindakan yang terjadi di Indonesia dengan memberikan rasa tanggung jawab terhadap konteks ekonomi. Dengan demikian masyarakat muslim dituntut untuk lebih keras untuk bekerja, berinteraksi, dan berwirausaha.

Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam Islam perlu diterapkan karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan dan gerakan perubahan. Dengan seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidup ke yang lebih baik. Dalam agama Islam memiliki konsep pemberdayaan masyarakat dalam kitab suci yaitu Al-qur'an Q.S Ar-Ra'd: 11

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya: dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola dan membentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya bila dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

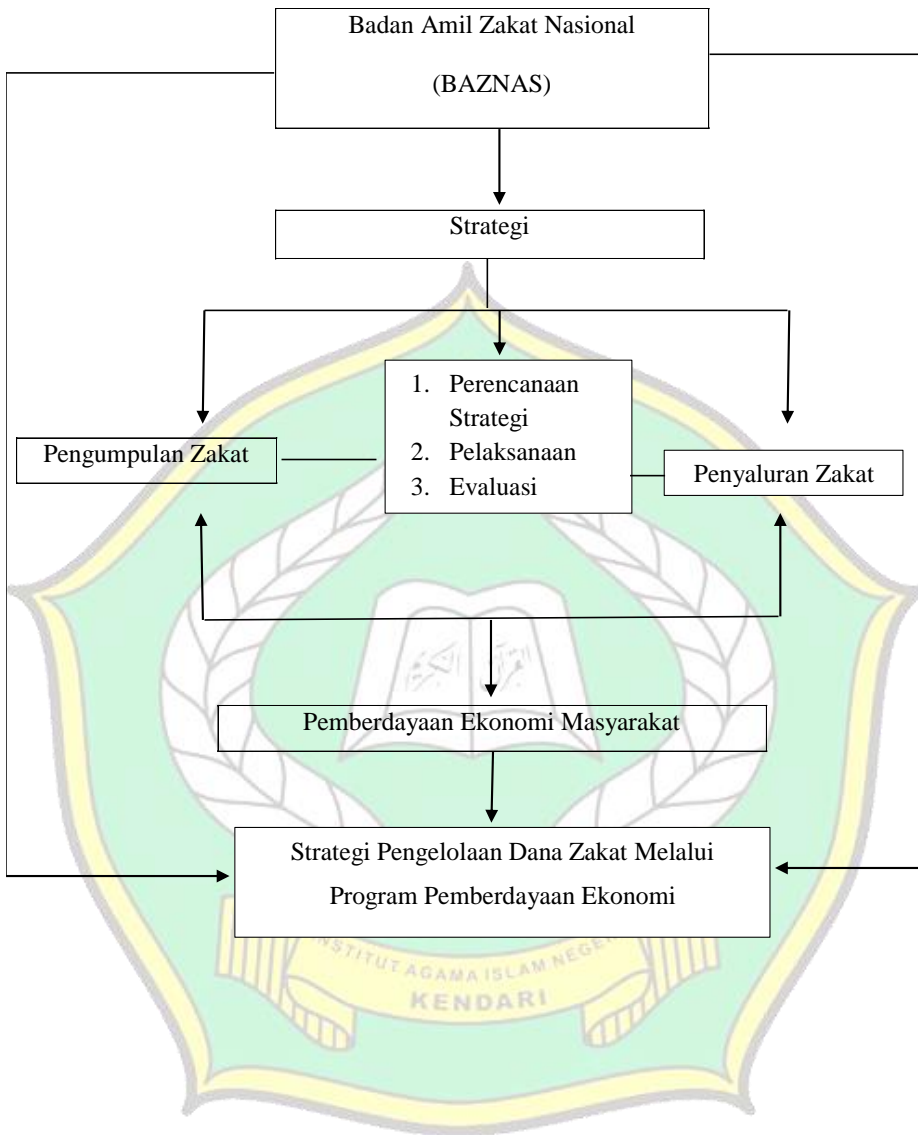
2.2.5 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau juga diartikan sebagai kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka berpikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan

cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan peneliti. Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori maupun dari beberapa pernyataan logis.

Kerangka pikir ini akan didudukkan dalam masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perpektif terhadap masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berpikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: pertama, reduksi yaitu berpikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus atau biasa disebut dari umum ke khusus. Kedua, induksi, proses berpikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum atau biasa disebut dari khusus ke umum.

Untuk mengetahui pengelolaan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional dalam pemberdayaan ekonomi ekonomi maka kerangka berpikir digunakan untuk mengetahui indicator-indikator dapat dilihat melalui berikut:



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertugas untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan mengangkat fenomena ke permukaan sebagai suatu ciri karakter, model, atau gambaran mengenai situasi, kondisi, ataupun fenomena tertentu. Adapun penelitian ini di Kota Kendari, untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui strategi penyaluran dana zakat yang diterapkan oleh Lembaga Badan Amil Zakat Nasional untuk membangun perekonomian umat dari yang awalnya kekurangan dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya menjadi berkecukupan bahkan bisa berbagai dengan yang lainnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Adapun dipilihnya jenis penelitian adalah karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti sebuah kasus ataupun fenomena untuk mendapatkan data yang factual dan akurat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian dalam kurun waktu satu bulan lebih terhitung dari Agustus 2023 sampai Oktober 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional. Kec. Kadia, Kota Kendari.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data adalah seluruh keterangan seseorang yang dijadikan responden dalam penelitian, maupun yang berasal dari dokumen-dokumen untuk keperluan penelitian.

3.3.2 Sumber Data Sumber

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan, adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

3.3.2.1 Sumber data primer

Sumber data primer dalam riset ini adalah para pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berjumlah 3 orang, dengan melakukan observasi langsung selama 3 kali, pada tanggal 15 agustus 2023 20 agustus 2023. Untuk memperoleh data yang jelas dan

sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti memperoleh sumber data primer lainnya dan responden yaitu pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BAZNAS sebanyak 3 orang diantaranya ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan wakil ketua 1, pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan menggunakan daftar pertanyaan (Pedoman Wawancara).

3.3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Contoh sumber data sekunder yaitu buku, majalah, catatan atau dokumentasi, publikasi, situs web, internet, data sensus dan lainnya (Tungga et al., 2014). Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah artikel, jurnal ilmiah, buku, internet, peraturan perundang-undangan, peserta penerima bantuan BAZNAS, data-data terkait BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) serta dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkaitan dengan cara tutor mengajar, WB belajar, Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan (Luthfi, 2019). Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana Strategi pengelolaan dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi, di Kota Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam, tentang makna dan perilaku tersebut (sugiyono, 2016).

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. sebanyak 4 orang tentang bagaimana strategi pengelolaan dana zakat BANZAS melalui program pemberdayaan ekonomi kota Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali data yang mungkin belum dapat diperoleh beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian (Subandi, 2011). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi adalah data dari bahan bahan tertulis yakni jurnal, buku, skripsi, data penerima bantuan BANZAS, dan dokumen pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini dan disertai dengan bukti yang akurat dari sumber data.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang

lain (Saleh, Sirajudin, S.Pd., 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh miles dan huberman (Yuliani, 2020).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusat, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh secara reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil penjabaran dan pemilihan data sesuai dengan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya jika diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambil tindakan. Bentuk penyajiannya yaitu berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa dalam penyajian data, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data,

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

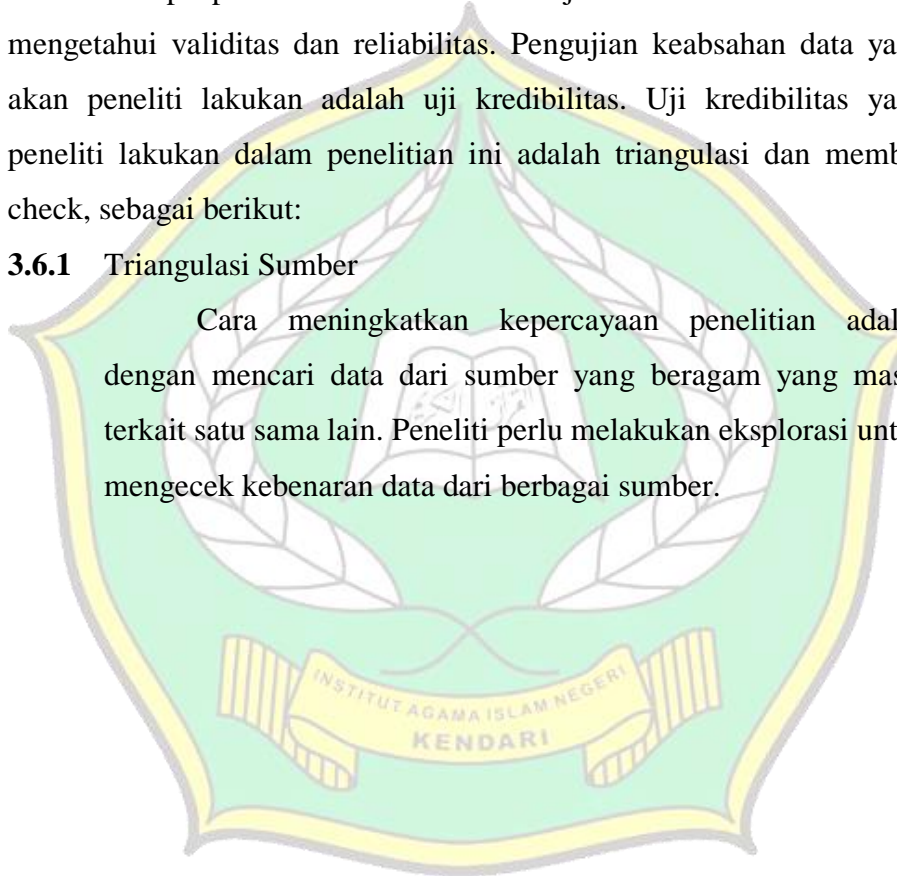
Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Sa;am penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Setiap hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian agar bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya. William Wlwersma sebagaimana dikutip Sugiono bahwa, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan

sesuatu yang lain untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data terdiri dari waktu, sumber, metode dan teori (data, 2006).

Setiap peneliti membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check, sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Singkat Badan Amil Zakat Nasional

Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 dengan tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan shadaqah sesuai dengan ketentuan Syariah dan perundang-undangan yang berlaku. Sejak Badan Amil Zakat Daerah menjadi Badan Amil Zakat Nasional, Wali Kota mengangkat pengurus Badan Amil Zakat Nasional yaitu Bapak Ir. Mursaddar Mapasomba sejak tahun 2013, sesuai perintah Undang-Undang bahwa harus orang yang bukan PNS maka diusullah kembali pengurus BAZNAS, yang terpilih menjadi pengurus adalah Drs. H. Alimuddin K, pada tahun 2015 kemudian ditahun 2022 digantikan oleh Bapak Drs. H. Amri Natsir, M.Si sampai sekarang.

Kota Kendari sebagai salah satu kota di kawasan Tengah Indonesia yang pesat perkembangannya dihadapkan pada persoalan kemiskinan dan ketidakberdayaan masyarakat kecil. Untuk itu diperlukan suatu tindakan yang nyata untuk mengentaskan kemiskinan. Maka Badan Amil Zakat Nasional

Kota Kendari ikut serta dalam melakukan hal tersebut dengan turun langsung ke lapangan yang membutuhkan.

Dan zakat infak dan shadaqah yang terkumpul pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dari masyarakat mampu (muzakki) pendayagunaan akan dititik beratkan pada program Pendidikan, program pemberdayaan ekonomi, program Kesehatan, program sosial keagamaan, serta bantuan kepada Fakir miskin, Amil, Muallaf, dan Fii sabilillah.

Sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dalam mengelola dana umat, Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berusaha secara konsisten memegang teguh amanah secara akuntabel, kredibel, transparan serta didukung oleh tata kelola manajemen yang professional dan dukungan system informasi/teknologi yang baik melalui informasi manajemen Baznas (SIMBA).

4.1.2 Visi Misi Badan amil Zakat Nasional

Adapun visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Visi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

- a. Masyarakat Islam kota Kendari sadar dan taat menunaikan zakat

2. Misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

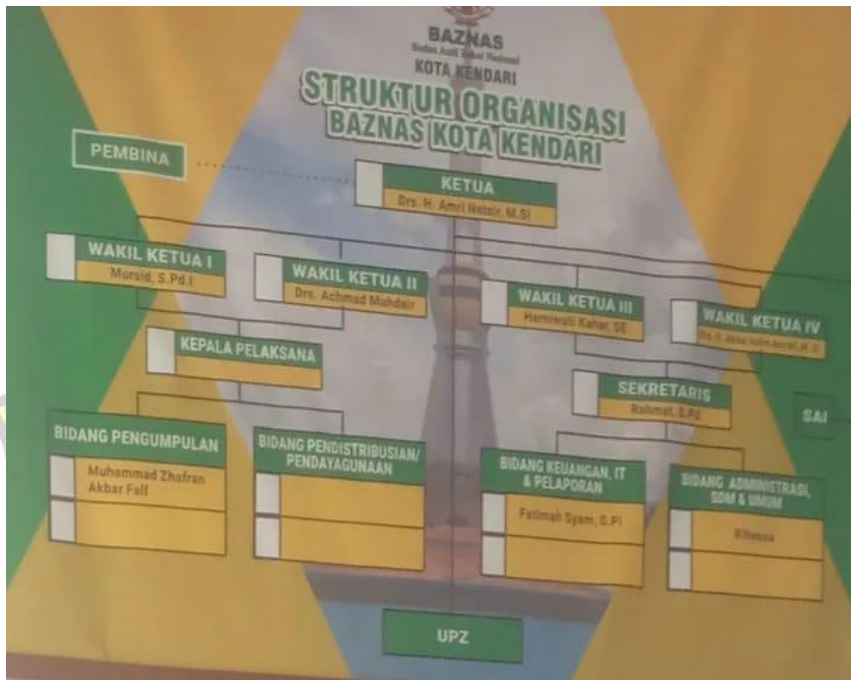
- a. meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat islam untuk berzakat melalui amil zakat resmi (BAZNAS dan LAZ)
- b. meningkatkan penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan zakat sessuai dengan ketentuan Syariah dan prinsip manajemen modern.
- c. Mendayagunakan dan menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang Amanah, transparan, professional dan berintegrasi.
- d. Mewujudkan BAZNAS Kota Kendari sebagai pusat data zakat
- e. Memaksimalkan peran lembaga dalam menanggulangi kemiskinan dengan bersinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

4.1.3 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Di Kota Kendari

Adapun struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA KENDARI**



Sumber : Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Strategi Pengelolaan Dana Zakat Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Kota Kendari

1. Strategi Pengumpulan

Strategi ialah suatu rencana yang dapat disusun oleh pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga rencana ini meliputi tujuan, kebijakan, dan tindakan yang

harus dijalankan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk mempertahankan eksistensi, dalam menjalankan strategi memiliki tiga tahapan yakni: perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Sehingga Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan strategi pengelolaan zakat dalam pemberdayaan ekonomi. Menggunakan tiga tahap strategi dalam melakukan penghimpunan dana zakat, sebagai lembaga pengelola dana zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berdiri menjadi jembatan harmoni antara para mustahik dan muzakki dalam menyambungkan empati dalam simpul pelayanan gratis hingga pemberdayaan. Dalam pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berdasarkan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan (Perumusan Strategi)

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah dengan merancang strategi. Perencanaan strategi ialah rencana yang digunakan untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan perencanaan strategi yaitu dengan menyusun rencana kerja yang efektif dan berjalan baik dan setiap lembaga pengelola zakat memiliki rencana strategi lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota kendari mengenai perencanaan perumusan strategi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

”jadi sebagaimana ketentuan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari itu memiliki fungsi, yaitu fungsi perencanaan, difungsi perencanaan itu kami rencanakan dulu kegiatan-kegiatan apa saja yang akan kami lakukan dalam 1 tahun kedepan, Misal sekarang itu tahun 2023 dan mau masuk ditahun 2024, sebelum masuk ditahun 2024 kami sudah harus punya perencanaan apa yang kami lakukan ditahun 2024 nanti, kami tuangkan perencanaan itu melalui rencana kerja dan anggaran tahunan rencana kerja akhir tahunan kami. Jadi, apa program apa yang kami lakukan kemudian berapa target pengumpulan, kemudian program apa nanti yang kami akan janamkan untuk menyalurkan dana zakat yang sudah terkumpul, kami dari pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari tuangkan di rencana kerja akhir tahunan, kemudian pengumpulan kami juga tuangkan, contoh ditahun ini kami targetkan dana sebanyak 2 milyar, itu kami sudah rencanakan waktu diakhir tahun kemarin, samapun ketika kami mau masuk ditahun selanjutnya kami harus selesaikan rencana ditahun ini, melalui rencana kerja, akhir tahunan.”

(wawancara bapak Rahmat ,tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Joko Santoso tentang perencanaan perumusan strategi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

“Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari umumnya bahwa semua kegiatan operasional maupun kegiatan penyaluran dana zakat yang dilakukan di BAZNAS, melalui perencanaan dalam pengumpulan dana zakat maupun dalam hal perencanaan penyaluran dana zakat yang sudah terkumpul. Dalam aspek pelaporan keuangan juga senantiasa merencanakan melalui rencana kerja atau anggaran tahunan. Jadi, BAZNAS itu diakhir tahun kami merencanakan apa saja yang dilakukan oleh BAZNAS diakhir tahun, contohnya di tahun akan mendatang itu kami lakukan program-program penyaluran pendayagunaan zakat itu kami sudah merencanakan apa saja yang akan kami lakukan.”

(wawancara Bapak Santoso, tanggal 21 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai strategi perencanaan yang dilakukan lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, sebelum melakukan penghimpunan dan Penyaluran pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari telah melakukan perencanaan tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun ini, di dalam perencanaan itu melalui rencana dan anggaran tahunan rencana kerja akhir tahunan, program apa saja yang akan di lakukan kemudian melihat berapa target pengumpuluan dana zakat, kemudian melakukan

sosialisasi. Dan kemudian pihak Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan evaluasi perpekan, tetapi evaluasi yang membahas semuanya dilakukan diakhir tahunan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan organisasi. Pelaksanaan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam suatu kegiatan agar mereka secara sukarela melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan sasaran organisasi. Perlu diketahui bahwa pihak Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari tidak memberdakan maupun memisahkan dana zakat produktif dengan zakat lainnya karena sumbernya sama dari dana ZIS itu sendiri. Zakat itu umum tapi outputnya dalam dua bentuk bersifat konsumtif dan produktif.

Pelaksanaan penghimpunan zakat produktif ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan dalam bentuk dakwah kepada masyarakat dengan mengenalkan dan menjelaskan secara rinci tentang zakat. Dalam hal ini berbagai cara yang dilakukan Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari untuk mendapatkan dana tersebut.

Pelaksanaan penghimpunan zakat produktif ini dilakukan dengan cara Mensosialisasikan kepada masyarakat dengan menegenalkan dan menjelaskan

secara rinci tentang zakat. Dalam hal cara ini Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari untuk mendapatkan dana tersebut. Menurut hasil wawancara dengan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

Untuk penghimpunan Zis kami lakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat, sebagai seorang amil zakat haruslah memiliki banyak pengetahuan tentang zakat terkait dengan pendayagunaan dana zakat terhadap program-program yang bisa mempercepat mustahik menjadi muzakki. Oleh sebab itu dana zakat yang telah diberikan kepada mustahik dapat memberikan dampak multi efek baik di bidang ekonomi maupun dimental spritualnya.

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap Joko Santoso, mengenai pelaksanaan penghimpunan dana zakat.

”proses penghimpunan dana zakat itu kami lakukan secara langsung di Kota Kendari, kemudian kami membuka pintu bagi siapa saja, khususnya di masyarakat yang ada di Kota Kendari untuk menyetorkan dana zakatnya, kami buka loket pelayanan itu dikantor langsung. Jadi jika ada masyarakat yang ingin datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional kami terima ataupun kami menyediakan layanan berupa transfer melelaui rekening Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari jadi bagi masyarakat yang tidak sempat datang di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari’.

(wawancara bapak Joko Santoso, tanggal 4 september

2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan melakukan pengumpulan secara langsung kepada muzakki, baik perorangan, lembaga, atau instansi pemerintah ataupun masyarakat sehingga muzakki mengirim zakatnya via bank.

”saat ini Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudag melakukan tugasnya dengan baik, tinggal bagaimana kesadaran masyarakat tentang ini. Karena yang saya lihat bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudah berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan perencanaan, pengumpulan, bahkan penyalurannya. Program program yang relah dilakukan sudah sesuai dengan kita saat ini.”

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Tabel 4.1
Jumlah Dana Yang Di Kumpulkan BAZNAS Kendari

No.	Tahun	Zakat	Infak/sedekah	jumlah
1.	2020	Rp. 522.462.832	Rp. 424.185.653	Rp. 946.648.485
2.	2021	Rp. 854.248.068	Rp. 577.246.157	Rp. 1.431.494.255
3.	2022	Rp. 1.064.881.742	Rp.997.720.823	Rp.2.062.202.782

Sumber: Badan amil zakat Nasional Kota Kendari.

Tabel di atas merupakan jumlah pemasukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari selama tiga tahun terakhir, jumlah penyaluran dana zakat Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari pada tahun 2020 sampai

2022. Tahun jumlah penyaluran dana zakat sebesar Rp. 936.648.485 dan mengalami peningkatan sehingga jumlah penyaluran dana zakat pada tahun 2021 berjumlah 1.431.494.255. dan mengalami peningkatan lebih besar dari tahun sebelumnya sehingga jumlah penyaluran dana zakat menjadi 2.062.202.782.

c. Evaluasi Strategi

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi implementasi strategi ialah sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya dan evaluasi yang dilakukan lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sangat berpengaruh terhadap perencanaan pengelolaan dana zakat untuk ekonomi masyarakat ditahun selanjutnya, sehingga dalam penyusunan perencanaan tentunya melihat dari hasil evaluasi ditahun sebelumnya agar adanya perbaikan maupun peningkatan yang akan dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu :

”kami Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam proses mengevaluasi pengelolaan dana zakat

untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terbagi menjadi 2 metode yang pertama evaluasi mingguan dan evaluasi perbulan.”

(wawancara Bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai evaluasi pengumpulan dana zakat BAZNAS.

”pembahasan evaluasi mingguan kami disini lebih menekankan untuk membahas program-program pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum terlaksana sampai pekan tersebut, kemudian evaluasi perbulan kami menekankan untuk membahas hasil- hasil program yang terlaksana dan program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi dan akan diprogramkan selanjutnya”

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Joko Santoso mengenai evaluasi pengumpulan dana zakat BAZNAS.

”Indikator keberhasilan dari strategi yang dijalankan pihak Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yaitu, naiknya penghimpunan, bertambahnya donatur dan semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan amal Zakat Nasional Kota Kendari alhamdulillah berjalan dengan baik dan benar karena dalam penyaluran itu kami melalui beberapa tahap tentunya survey kelayakan mustahik dan penyalurannya pun kami itu dalam satu bulan memang

menargetkan dana infaq dan sedekah habis sampai 80%, jadi kami punya prinsip itu dana infaq dan sedekah kami tidak simpan dan diusahakan tersalur terus setiap bulannya dan itu merupakan prinsip kami bahwa dana zakat itu kami tidak simpan.”

(wawancara Bapak Joko Santoso, 4 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan terdapat 2 metode dalam evaluasi, yang pertama itu melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum dapat terlaksana sampai pekan tersebut. Kemudian yang kedua itu melakukan evaluasi bulanan yang dimana pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari lebih menekankan untuk membahas hasil program-program yang telah terlaksana, program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi maka akan diprogramkan ketahap berikutnya.

Kemudia pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudah baik dan benar, karena penyaluran yang dilakukan

pihak Badan amil zakat Nasional Kota Kendari mereka melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya. Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Badan amil zakat Nasional Kota Kendari, mengacu pada proses perumusan dan perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah.

2. Strategi Penyaluran

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai perencanaan strategi jangka panjang, menengah dan pendek yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

”perencanaan strategi jangka panjang di lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari ialah melakukan strategi jangka panjang jangka 1 tahun kedepan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, dan selain itu dalam rencana jangka panjang ini lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari juga ingin mengembangkan masyarakat untuk menjadi muzakki”.
(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Rahmat, mengenai perencanaan jangka Panjang, menengah dan pendek yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

”perencanaan strategi jangka menengah di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengupayakan mustahik atau penerima bantuan dana zakat menjadi muzakki atau pemberi zakat melalui program zakat produktif, dimana mustahik yang menjadi mitra binaan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari akan didampingi sehingga mereka dapat mandiri dan berkecukupan”.
(wawancara Bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai perencanaan penyaluran,

”perencanaan strategi jangka pendek di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari ialah perencanaan yang mengarahkan kepada hal-hal teknis, adapun dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari antara lain melakukan pendataan mustahik secara akurat dan pengurus harus terjun kelapangan langsung untuk survey kriteria mustahik yang berhak menerima bantuan dari pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari”.
(wawancara bapak Mursid, tanggal september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi jangka menengah dan pendek pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, dengan melakukan atau mengupayakan kepada para mustahik untuk mejadi

muzakki yang dimana mustahik yang menjadi binaan mitra di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari akan selalu di dampingi oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari agar sampai mandiri dan berkecukupan. Adapun perencanaan strategi jangka pendek pihak Badan Amil Zakat Nasional kota Kendari melakukan pendataan mustahik secara akurat dan piak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari terjun langsung kelapangan untuk mensurvey kriteria mustahik yang berhak dibantu. keberhasilan dari strategi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek pada lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu Dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat tentang pentingnya berzakat, berinfak, dan bersedekah. Dapat meningkatkan sumber daya manusia amil dengan melakukan pelatihan dan pendidikan.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

”jadi dalam implementasi strategi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan pengelolaan zakat, perumusan strategi yang kami rumuskan untuk proses penghimpunan dana zakat, Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari menyediakan rekening dengan

tujuan agar muzakki memiliki pilihan untuk mengirimkan melalui bank yang tersedia bank SULTRA, bank muamalah, bank bsi dan BTN syariah” (wawancara bapak Joko Santoso, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai pelaksanaan penyaluran.

“jadi pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yang dimana memperoleh dari diskusi koordinasi kemudian tim pengelola dan tim distribusi dan pendayagunaan zakat. Hal ini dituangkan dalam pelaksanaannya, hal tersebut diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran dana zakat melibatkan semua pihak yang ada di Badan amil zakat Nasional Kota Kendari.”

Wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai implementasi strategi yang dilakukan lembaga Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan pengelolaan zakat dengan cara strategi yang digunakan untuk proses penghimpunan dana zakat. Sehingga lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menyediakan rekening bank agar para muzakki bisa memilih dibank mana mereka akan mengirimkan dananya. Adapun rekening yang tersedia di Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu, Bank SULTR, Bank Muamalat, Bank BSI, Bank BTN Syariah

Tabel 4.2.
Dana Zakat Yang Terhimpun Dan Tersalurkan BAZNAS Kota
Kendari tahun 2020-2022

No.	Tahun	Dana Terkumpul	Dana Tersalurkan	Dana Tidak Tersalurkan
1.	2020	Rp. 1.197.905.095	Rp. 1.018.219.331	Rp.179.685.764
2.	2021	Rp. 3.939.927.746	Rp. 2.887.861.509	Rp.1.052.066.237
3.	2022	Rp. 4.786.885.504	Rp. 4.259.766.382	Rp. 527,119.122

Sumber : Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

Berdasarkan tabel 4.2. dapat di ketahui bahwa dana zakat yang terkumpul pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.197.905.095 dan yang tersalurkan sebesar Rp. 1.018.219.331 kemudian dana yang tidak tersalurkan Rp.179.685.764 pada tahun 2021 dana zakat yang terkumpulkan sebesar Rp.3.939.927.746 dan dana yang tersalurkan Rp.1.052.066.237 sebesar Rp. 2.887.861.509. kemudian dana tidak tersalurkan sebesar dan pada tahun 2022 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp. 4.786.885.504 dan dana yang tersalurkan sebesar Rp. 4.259.766.382. dan dana tidak tersalurkan sebesar Rp. 527,119.122. adapun dana yang tidak tersalurkan dikarenakan dana yang tersisa itu mereka menyipkan untuk tahun berikutnya sebagai simpanan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dari tahun 2020 sampai 2022 selalu meningkat tiap tahunnya.

Tabel 4.3
Program-program Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

Dakwah	Kemanusiaan	Ekonomi	Pendidikan	Kesehatan
Rp.75.000.000	Rp.35.915.715	Rp.339.677.000	Rp.200.002.500	Rp.180.400.000
Rp.160.000.000	Rp.100.283.652	Rp.539.667.000	Rp.307.000.000	Rp.259.900.000
Rp.176.000.000	Rp.144.650.000	Rp.661.548.038	Rp.440.319.000	Rp.421.000.000

Sumber: Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari

c. Evaluasi

Pada tahap ini petugas dan fasilitator setiap bulan melakukan rapat koordinasi untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan mustahik. Evaluasi pada program-program Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari membahas tentang bagaimana perkembangan usaha mustahik, kendala apa saja yang terjadi dalam menjalankan usahanya. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu :

”kami Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam proses mengevaluasi pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terbagi menjadi 2 metode yang pertama evaluasi mingguan dan evaluasi perbulan.” (Rahmat, 2023).

”pembahasan evaluasi mingguan kami disini lebih menekankan untuk membahas program-program pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum terlaksana sampai pekan tersebut, kemudian evaluasi perbulan kami menekankan untuk membahas hasil- hasil program yang terlaksana dan program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi dan akan diprogramkan selanjutnya”(Mursi 2023).

”Indikator keberhasilan dari strategi yang dijalankan pihak Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yaitu, naiknya penghimpunan, bertambahnya donatur dan semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan amal Zakat Nasional Kota Kendari alhamdulillah berjalan dengan baik dan benar karena dalam penyaluran itu kami melalui beberapa tahap tentunya survey kelayakan mustahik dan penyalurannya pun kami itu dalam satu bulan memang menargetkan dana infaq dan sedekah habis sampai 80%, jadi kami punya prinsip itu dana infaq dan sedekah kami tidak simpan dan diusahakan tersalur terus setiap bulannya dan itu merupakan prinsip kami bahwa dana zakat itu kami tidak simpan.”(Santoso, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak lembaga Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan terdapat 2 metode dalam evaluasi, yang pertama itu melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum dapat terlaksana sampai pekan tersebut. Kemudian yang kedua itu melakukan evaluasi bulanan yang dimana pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari lebih menekankan

untuk membahas hasil program-program yang telah terlaksana, program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi maka akan diprogramkan ketahap berikutnya.

3. Pemberdayaan Ekonomi

a. Perencanaan

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Di Kota Kendari mempunyai metode dalam penghimpunan dana zakat hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan divisi program dan bendahara Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

”jadi seperti yang kami sampaikan bahwa diawal memang kami sudah harus punya perencanaan terkait dengan pengelolaan zakat selama satu tahun kedepan melalui rencana kerja dan anggaran tahunan pun juga, program-program pemberdayaan ekonomi sebenarnya bukan hanya pemberdayaan ekonomi saja, jadi program yang kami lakukan selama satu tahun berjalan itu kami tuangkan melalui bidang ini, misal bidang ekonomi melakukan pembantuan modal usaha berarti masuk dobidang ekonomi, kesehatan misal masuk bantuan biaya pengobatan. Melalui bidang kesehatan atau santunan bagi lansia itu masuk diprogram kemanusiaan.bantuan kepada santi yang ada dipesantren-pesantren itu masuk diprogram dakwah”

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Rahmat mengenai perencanaan pemberdayaan ekonomi di Kota Kendari.

”proses penghimpunan dana zakat itu kami lakukan secara langsung di Kota Kendari, kemudian kami membuka pintu bagi siapa saja, khususnya di masyarakat yang ada di Kota Kendari untuk menyetorkan dana zakatnya, kami buka loket pelayanan itu dikantor langsung. Jadi jika ada masyarakat yang ingin datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional kami terima ataupun kami menyediakan layanan berupa transfer melalui rekening Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari jadi bagi masyarakat yang tidak sempat datang di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari’.

(Wawancara bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan melakukan pengumpulan secara langsung kepada muzakki, baik perorangan, lembaga, atau instansi pemerintah ataupun masyarakat sehingga muzakki mengirim zakatnya via bank.

b. Pelaksanaan

Adapun program-program yang dilakukan Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam program pemberdayaan ekonomi dalam hal hal ini terkait dengan pemberian modal usaha dan bekerja sama dengan lembaga- lembaga ekonomi.

a) Pemberian modal usaha

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Rahmat mengenai pemberian modal usaha Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendar

”jadi pemberian modal usaha ini ada beberapa cara yang bisa kami berikan kepada penerima mustahik, penerima manfaat dengan adanya program-program ini, yang pertama kami memberikaan secara tunai, bantuan modal itu kepada mereka yang kemudian melanjutkan atau meningkatkan kembali usaha mereka”

(wawancara bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

b) Bekerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai kerja sama dengan lembaga-lembaga Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari.

”kami mempunyai program bekerja sama dengan di Bank SULTRA melalui program aman. Jadi, masyarakat yang mempunyai usaha, namun terkendala dengan modal itu ke Bank SULTRA, peran BAZNAS hadir dalam hal menanggulangi bunga dana yang dipinjam oleh masyarakat yang mempunyai usaha melalui Bank. Jadi kami bukan menanggulangi bunga bank tadi tetapi kami mengamsusiak bahwa dana tambahan itu yang dibebankan oleh masyarakat melalui program aman, itu namanya bagi hasil maksud dari bagi hasil itu ketika usaha masyarakat itu berhasil melalui dana pinjaman dari Bank, ada sejumlah uang tertentu yang diberikan kepada masyarakat selain dana pokok, kami namanakan usaha bagi hasil jadi, peran BAZNAS membantu masyarakat

dengan cara membayarkan secara rutin tiap bulan, misal jika ada masyarakat yang membutuhkan modal pinjamannya 5 juta, tetapi ada bebabn bagi hasil diberikan oleh pihak Bank kepada masyarakat itu misal harus kembalidalam jangka waktu tertentu, misal yang tadinya pinjaman 5 juta maka harus kembali 5 juta dua ratus ribu, peran BAZNAS adalah 200 ribunya itu akan dibayarkan oleh BAZNAS secara rutin tiap bulan sampai jangka waktu pinjaman selesai, misalnya pinjaman itu 2 tahun maka BAZNAS itu akan membayarkan tiap rutin 200 ribu selama 2 tahun.

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Joko Santoso mengenai kerja sama dengan lembaga-lembaga Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari.

”bantuan modal usaha, pengembangan usaha dalam hal penyediaan fasilitas contoh, pemberdayaan ekonomi kami berikan pelatihan bagi mustahik, bagaimana agar supaya usaha yang dia jalankan itu bisa tumbuh berkembang, sebenansya banyak program-program yang kami lakukan tetapi hanya program itu yang rutin kami lakukan secara nasional juga kami diberikan tanggung jawab tentang bagaimana program yang ditanamkan secara nasional itu bisa diturunkan kembali BAZNAS di Kota Kabupaten Kota, misalnya secara nasional ada yang namanya pokok pemberdayaan peternak jadi ada balai peternak nya jadi BAZNAS itu membuat balai ternak lalu kemudian menyediakan hewan ternaknya, kemudian pihak BAZNAS mencari pengelola dari kalangan fakir miskin, kemudian dikelola tumbuh berkembang kemudian kami lakukan bagi hasil. Tetapi itu belum kami lakukan.

(wawancara bapak Joko Santoso, tanggal 4 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak Lembaga Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai pelaksanaan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan cara pemberian modal usaha dan bekerja sama dengan lembaga ekonomi. Sehingga Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari telah melakukan pemberian modal usaha secara tunai agar modal usaha yang mereka lakukan dapat berkembang biak sedangkan yang kedua Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi seperti melakukan pelatihan bagi para mustahik agar usaha yang dia jalankan dapat berkembang biak.

Tabel 4.4.
Daftar Mustahik Tahun 2020-2022

No.	Nama Mustahik	Asnaf	Program	Jumlah
1.	Mani Alfa	Miskin	Ekonomi	Rp.1.000.000
2.	Udin	Miskin	Ekonomi	Rp.300.000
3.	Ruha	Miskin	Ekonomi	Rp.1.000.000
4.	Zahrah	Miskin	Pendidikan	Rp.3.000.000
5.	Saripuddin	Miskin	Kemanusiaan	Rp.1.000.000
6.	Musdalifa	Miskin	Kemanusiaan	Rp.2.000.000
7.	Azizah	Miskin	Pendidikan	Rp.1.000.000
8.	Nuridin	Miskin	Ekonomi	Rp.2.000.000

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

Tabel 4.5.
Daftar Mustahik Tahun 2020-2022

No.	Uraian	Pelaksana	Asnaf	Program	Jumlah
1.	Pendistribusian biaya sunatan massal sebanyak 30 orang. Alham Yahya dkk.	Dinas kesehatan Kota Kendari	Miskin	Kesehatan	Rp.17.500.000
2.	Pendistribusian biaya bantuan kemanusiaan kesehatan mental anak. Aska	BAZNAS	Miskin	Kemanusiaan	Rp.1.000.000
3.	Pendistribusian asnaf muallaf se Kota Kendari sebanyak 47 orang. Advent jovi siwu dkk.	BAZNAS dan Pemerintah Kota	Muallaf	Dakwah & Advokasi	Rp.23.500.000

Sumber : Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat dari tahun 2020 sampai 2022 terdiri dari beberapa mustahik dengan besaran zakat sesuai kebutuhan mustahik.

c. Evaluasi

Evaluasi program pemberdayaan ekonomi melalui zakat dilakukan dengan memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan. Evaluasi kerja pasti kita lakukan dengan melihat perkembangan dan dipantau tiap bulan apakah ada penambahan anggota atau tidak. Demikian ada pula anggota yang

tidak hadir, tidak bayar ke kelompoknya kan kelompok itu kalau memutuskan hasil-hasil diskusi kelompok pasti diskusi dengan pihak BAZNAS Kota Kendari tentang bagaimana baiknya kebijakan itu sendiri. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu :

”kami Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam proses mengevaluasi pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terbagi menjadi 2 metode yang pertama evaluasi mingguan dan evaluasi perbulan.” (Rahmat, 2023).

”pembahasan evaluasi mingguan kami disini lebih menekankan untuk membahas program-program pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum terlaksana sampai pekan tersebut, kemudian evaluasi perbulan kami menekankan untuk membahas hasil- hasil program yang terlaksana dan program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi dan akan diprogramkan selanjutnya”(Mursi 2023).

”Indikator keberhasilan dari strategi yang dijalankan pihak Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yaitu, naiknya penghimpunan, bertambahnya donatur dan semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan amal Zakat Nasional Kota Kendari alhamdulillah berjalan dengan baik dan benar karena dalam penyaluran itu kami melalui beberapa tahap tentunya survey kelayakan mustahik dan penyalurannya pun kami itu dalam satu bulan memang

menargetkan dana infaq dan sedekah. jadi kami punya prinsip itu dana infaq dan sedekah kami tidak simpan dan diusahakan tersalur terus setiap bulannya dan itu merupakan prinsip kami bahwa dana zakat itu kami tidak simpan.”(Santoso, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan terdapat 2 metode dalam evaluasi, yang pertama itu melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi tenggara lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum dapat terlaksana sampai pekan tersebut. Kemudian yang kedua itu melakukan evaluasi bulanan yang dimana pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari lebih menekankan untuk membahas hasil program-program yang telah terlaksana, program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi maka akan diprogramkan ketahap berikutnya.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

1. Strategi Pengumpulan

Dana zakat yang dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari setiap tahunnya terus menerus meningkat. Dalam dua tahun terakhir, jumlah zakat yang dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari peningkatannya cukup signifikan. pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.197.905.095 dan yang tersalurkan sebesar Rp. 1.018.219.331 kemudian dana yang tidak tersalurkan Rp.179.685.764 pada tahun 2021 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp.3.939.927.746 dan dana yang tersalurkan Rp.1.052.066.237 sebesar Rp. 2.887.861.509. kemudian dana tidak tersalurkan sebesar dan pada tahun 2022 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp. 4.786.885.504 dan dana yang tersalurkan sebesar Rp. 4.259.766.382. dan dana tidak tersalurkan sebesar Rp. 527,119.122. adapun dana yang tidak tersalurkan dikarenakan dana yang tersisa itu mereka menyipkan untuk tahun berikutnya sebagai simpanan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dari tahun 2020 sampai 2022 selalu meningkat tiap tahunnya.

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memiliki cara dalam melakukan strategi pengelolaan zakat,

untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang dimana strategi yang digubakan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menggunakan 3 tahapan strategi yaitu :

a. Perumusan Strategi (Perencanaan)

Tahapan yang pertama ialah melakukan perencanaan strategi yang dimana perumusan strategi ialah suatu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan membangun visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan dan keuangan perusahaan serta merancang strategi untuk mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari daalama melakukan perumusan strategi pengelolaan zakat, dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melihat dulu data yang berzakat di kota kendari, jika masih rendah dalam melakukan kewajiban zakat maka pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) akan melakukan evaluasi, apakah terdapat masalah atau tidak. Setelah pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mendapatkan data tersebut maka

akan dilakukan evaluasi lagi dari data tersebut pada saat rapat. Kemudian pihak BAZNAS setelah mendapatkan data tersebut akan membuat beberapa strategi dari data yang diperoleh, dan disitu akan dibuat strategi diantaranya, edukasi terkait zakat, melakukan sosialisasi dan melakukan layanan jemput zakat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan organisasi. Pelaksanaan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam suatu kegiatan agar mereka secara sukarela melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan sasaran organisasi. Perlu diketahui bahwa pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari tidak membedakan maupun memisahkan dana zakat produktif atau dana zakat lainnya karena sumbernya sama dari dana zakat, infak dan sedekah itu sendiri. Zakat itu umum tapi outputnya dalam dua bentuk bersifat konsumtif dan produktif.

Pelaksanaan ialah suatu aktivitas dan pilihan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategi. Intinya ialah adanya tindakan dalam melakukan rencana strategis yang sudah disusun sebelumnya sehingga tahapan ini mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan program dan prosedur. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari implementasi strategi yang

dilakukan terbagi menjadi dua bagian, pengimplementasian strategi penghimpunan zakat untuk masyarakat dan penyaluran zakat untuk masyarakat.

Pelaksanaan penghimpunan zakat produktif ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat dengan mengenalkan dan menjelaskan secara rinci tentang zakat. Dalam hal ini berbagai cara yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari untuk mendapatkan dana tersebut.

Pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan melakukan pengumpulan dana zakat secara langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun rekening yang tersedia di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari Yaitu:

1. Bank SULTRA
2. Bank Muamalat
3. Bank BSI
4. Bank BTN Syariah

Kemudian dalam pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat, pada Badan Amil Zakat

Nasional Kota Kendari yang dimana divisi marketing akan bertugas dalam mempromosikan setiap program yang tersedia di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dan sekaligus melakukan pendataan para muzakki yang ingin berdonasi.

Pelaksanaan penyaluran dana zakat yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari merupakan kegiatan membagikan harta dari orang-orang mampu kepada orang yang berkurangan harta,. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan penyaluran zakat, melalui prosedur dari masyarakat dan hasil survey yang dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun proses penyaluran dana zakat melalui beberapa tahap melalui dari proses assessment, tahap musyahwarah dengan pimpinan kemudian ketahap pencairan oleh bendahara Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ialah tahapan akhir dari strategi yaitu manajemennya dapat membuat strategi sesuai dengan sasaran yang dilakukan atau dilaksanakan dengan dapat mencapai tujuan perusahaan atau lembaga. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, untuk pendidikan memiliki 2 metode dalam evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan yang dimana lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, yang telah dirumuskan atau direncanakan. Kemudian yang kedua lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan evaluasi bulanan yang dimana dalam evaluasi tersebut membahas tentang hasil-hasil program yang telah dilaksanakan dan program yang dilaksanakan akan diprogramkan ketahap berikutnya.

Kemudian dalam pengelolaan zakat, yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudah baik dan benar, karena dalam melakukan penyaluran dana zakat, melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, mengacu pada proses perumusan dan

perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Adapun indikator dari keberhasilan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

1. Naiknya penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah
2. Bertambahnya donatur untuk dana zakat, infaq sedekah. Dan
3. Bertambahnya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah.

Dengan dijalankan proram penyaluran zakat, infak dan sedekah untuk pendidikan dengan baik tentunya akan memberikan manfaat bagi para muzakki maupun mustahik, dan akan membawa dampak positif yang besar bagi suatu Negara secara keseluruhan jika dikelola dengan baik. Manfaat zakat ialah zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang membutuhkan bantuan, zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu melakukannya dan untuk meraih kehidupan yang layak.

2. Strategi Penyaluran

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memiliki salah satu program penyaluran zakat infaq dan sedekah yang dimana zakat infaq dan sedekah yang telah

terhimpun akan disalurkan ke program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan hukum islam yang menjunjung tinggi ilmu dan orang-orang yang menuntut ilmu. Islam menjadi ilmu sebagai kunci keimanan dan menjadikan sebagai petunjuk dan pembimbingan dalam melakukan hal-hal yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 60, bahwa ada 8 anaf yang berhak menerima zakat.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Terkait penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebenarnya para ulama masih berbeda pendapat tentang nakna mustahik zakat fi sabilillah. Perbedaan ini berangkat dari ijtihad mereka yang cenderung muwassain (meluaskan makna) mudhayyin (menyempitkan makna). Jumhur ulama termasuk di dalamnya empat mazhab (mahzab hanafi, mahzab maliki, mahzab syafi'i dan mahab hambali) termasuk yang cendrung kepada pendapat

yang pertama (*mudhayyiqin*)

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah serta mempunyai manajemen. Banyak inovasi program yang dibuat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, tentunya dengan dirancangnya setiap program-program tersebut memberikan harapan dan memberikan dampak yang positif bagi *Mustahik*, karena kembali kepada tujuan program pemberdayaan fakir miskin dan kaum dhuafa khususnya di kota kendari.

Adapun model penyaluran zakat infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari terdapat empat macam program model penyaluran yang ada dilembaga tersebut. Kemudian kegiatan penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terdiri dari lima program diantaranya, penyaluran dana zakat untuk pendidikan, penyaluran dana zakat untuk pendidikan, penyaluran dana zakat unuk kemanusiaan, penyaluran dana zakat untuk ekonomi dan penyaluran dana zakat untuk dakwah dan advokasi. Sehingga dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat memberikan dana bantuan kemustahik untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti bantuan modal

usaha yang diberikan berupa dana bantuan langsung berupa uang untuk membantu meringankan beban keluarga.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena hambatan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat wajib dilakukan melalui perubahan struktural. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif.

Program pemberdayaan ekonomi Kota Kendari, khususnya dalam kelompok binaan yang menerima bantuan modal usaha pengembangan bengkel, modal yang diterima dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memberikan alat-alat bengkel motor seperti set kunci pas dan kunci ring, pengukur celah busi, tang dan lain sebagainya, dana yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional kota Kendari sangat dimanfaatkan dan dikelola langsung oleh masyarakat, selama menerima bantuan tidak tekanan yang kami terima dari pihak manapun dalam pemberdayaan zakat.

Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya

bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sangat besar sekali dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Selanjutnya Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari bekerja sama dengan tim unit pengumpulan zakat dan pihak mesjid.

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melakukan 2 cara yang pertama memberikan modal usaha yang, seperti meberikan uang secara tunai dan membelikan alat-alat bengkel motor untuk mengembangkan usaha yang ia lakukan sekarang ini, Adapun yang kedua yaitu bekerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi, yang dimana lembaga ekonomi melakukan Kota Kendari melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi seperti melakukan pelatihan bagi para mustahik agar usaha yang dia jalankan dapat berkembang baik, kemudian memberikan alat-alat bengkel.

Evaluasi pemberdayaan ekonomi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pemberdayaan ekonomi di kota Kendari melakukan dengan cara memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan. Evaluasi kerja pasti kita lakukan dengan melihat perkembangan dan dipantau tiap bulan apakah ada pertambahan anggota atau tidak. Demikian pula ada anggota yang tidak hadir, kemudian memutuskan hasil-hasil diskusi para mustahik pasti diskusi

dengan pihak Badan amil zakat Nasional Kota Kendari tentang bagaimana baiknya kebijakan itu sendiri.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta uraian dari beberapa bab terdahulu maka penulis dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menggunakan tiga tahapan dalam strategi pengelolaan yaitu, strategi perencanaan dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan. Kemudian pelaksanaan strateginya dengan melakukan pengumpulan dana ZIS secara langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan. Kemudian evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan memiliki dua metode dalam evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan dan bulanan yang dimana lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan. Kemudian yang kedua melakukan evaluasi bulanan yang dimana dalam evaluasi tersebut membahas tentang hasil-hasil program yang telah dilaksanakan.

5.2. **Saran**

Saran peneliti yang bisa diberikan untuk lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada para *Mustahik* dan melakukan perbaikan terhadap kebijakan manajemen lembaga, agar kedepannya zakat, infaq dan sedekah khususnya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat terlaksana dengan baik, serta diharapkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari supaya dapat lebih mengoptimalkan laporan kegiatan penyaluran dan penghimpunan sehingga dapat memberikan pembinaan dan pengarahan yang optimal kepada para *Mustahik* zakat.

Yang kedua saran peneliti untuk Program zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan yang terdapat dilembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka diperlukan peran aktif dan sinergi antara lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, pemerintah, dan masyarakat Sulawesi Tenggara dalam memberikan solusi untuk pengembangan dan peningkatan kinerja program-program zakat tersebut.

5.3. **Limitasi Penelitian**

Limitasi ataupun kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang ataupun banyaknya kelemahan.

Pada proses wawancara, kadang kala jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan,

terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang mirip dengan makna yang berbeda, namun Informan tetap menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk sebagai upaya solutif, peneliti mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Siska Amalia. 2022, Efektivitas Pendagangan Zakat Produktif BANZAS Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik. Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Islam Palopo.
- Afrina. 2018, Manajemen Zakat di Indonesia Sebagai pemberdayaan ekonomi Umat. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Agustina, 2015. Penyaluran Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BANZAS), Kabupaten Kebumen Tahun 2015. Purwekerto: Institut Agama Islam Negeri Purwekerto.
- Ahmad Fadhil. 2021, Strategi Penyaluran Dana Zakat Yayasan Sosial Al-Falah. Skripsi, Jember: Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember.
- Amin, H, A. 2015. Pengelolaan Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro Dalam Islam).
- Arifin Safitri. 2021, Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Cerdas Pada Tahun 2019-2022. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Devi Astriyani. 2019, Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Shadaqah di BANZAS, skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga.
- Ayu, D, Ningsi, 2021, Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Batanhari Tahun 2015-2020, skripsi. Batanghari: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Bachmid, G, S.2012. Perilaku Muzakki Dalam Mambayar Zakat Mal (Studi Fenomena Pengalaman Muzakki di Kota Kendari. 10 (2) 425-436

Dahlan A, (2019). Buku Saku Perzakatan. Yogyakarta: Pustaka ilmu.

David F dan Gerry J, (1994). Strategi Manajemen Jakarta: PT Elax Media Komputindo.

Dedeh Maryani, (2019). Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta: Depublish

Djaman Satori, A. K. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VI). Bandung: Alfabeta.

Eva, Irfan, Widia, 2018, Analisis Akuntabilitas Dalam Kualitas Laporan Keuangan, skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Faiz, D. 2021. Analisis Maraknya Pemanfaatan Platfrom Dalam Pengumpulan Zakat Melalui Perspektif Strukturisasi Ala Giddens 18 (1) 1-12

Hadayah, N. 2020. Strategi Komunikasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat Di Lembaga Zakat.

Intan Suri M. 2021, Pengaruh kuntabilitas, Transparan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, skripsi. Lampung: Universitas Negeri Raden INTan Lampung.

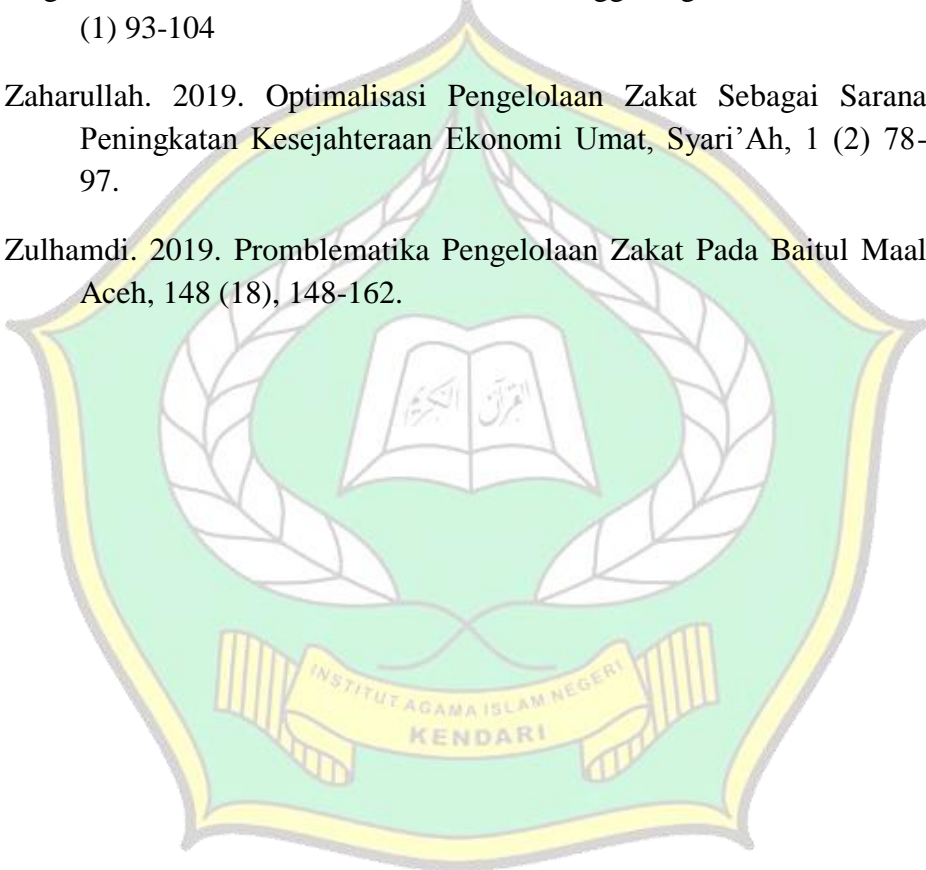
Jurnal

Karmila. 2020. Analisis Efektivitas Dana Zakat Pada BAZNAS, skripsi. Bantaeng: Universitas Muahammadiyah Makassar.

- Latief, Hilman. 2013. *Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia*. 28 (1) 123-139
- Maguni, Wahyudin, 2013. *Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzakki Kemustahik Pada Badan Amil Zakat Vol.6, No.1, 157-183.*
- Melati, Nurdin. 2021. *Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) BAZNAS Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik di Kota Kendari*. 1 (2) 53-67. Arfandi, H. 2016. *Motif dan Strategi Gerakan Filantropi Muhammadiyah*.1 (1), 127-155
- Meri, S. 2020. *Praktik Sosial Dalam Arena Derma (charity) Model Kopi Dinding di Kota Padang.*
- Mudiarta, K. G. 2011. *Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspective and Role of Economic Sociology in Economic Development*. 55–66. Subandi. 2011. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. *Harmonia*, 11(2), 173–179.
- Muhammad Rizki. 2015, *penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah*, skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Penelitian Dosen*
- Mundir, N.A. 2020. *Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pedapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan*. *Malia*, 12 (1), 95-108.
- Mungkito, aA. Dkk, 2019. *Analisis Strategi Amil Zakat Dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah* Vol.11, No.2, 181-202.

- Naisabur, Nanang, et al. "Islamic Philanthropy Fiqh in Modern Context." *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah* 10.1 (2023): 24-35.
- Putra Hardiansyah. 2017, Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Sumatera Utara Kepada Mustahik. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Qardawi, Y. (2011). hukum akat. Bogor: Litera Atar Nusa.
- Ramadan. 2021, Analisis Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Pada BANZAS. Skripsi, Kendari: Universitas Alauddin Makassar.
- Raslan, 2021. Filantropi dalam pembangunan ekonomi umat: Studi Filantropi Produktif di BAZNAS dan dompet Dhuafa. Repository, Uinjkt. AC.Id. 1-312
- Revika Ginting. 2021, Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat miskin Pada Amal Smil Zakat Nasional (BAZNAS). Batu Bara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rochman, NovenAuliaUr. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Zakat Dalam Menumbuhkembangkan Pengelola/Amil Zakat Yang Amanah, Transparan, Profesional, Dan Terintegrasi Di Jawa Timur (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional Provi.* Diss. Universitas Brawijaya, 2017.
- Saleh, Sirajudin, S.Pd., M. P. (2016). Analisis Data Kualitatif. In H. Upu (Ed.), *Analisis Data Kualitatif*.
- Sodiman, Dkk, 2016. Potensi efektifitas Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Konawe Selatan Vol.1, No.2, 54-75.

- Tungga, A. W., Saputra, K. A. K., & Vijaya, D. P. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Pertama). Graha Ilmu.
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Yoghi, C.P. 2015. Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan, 1 (1) 93-104
- Zaharullah. 2019. Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Umat, Syari'Ah, 1 (2) 78-97.
- Zulhamdi. 2019. Promblematika Pengelolaan Zakat Pada Baitul Maal Aceh, 148 (18), 148-162.



L

A

M

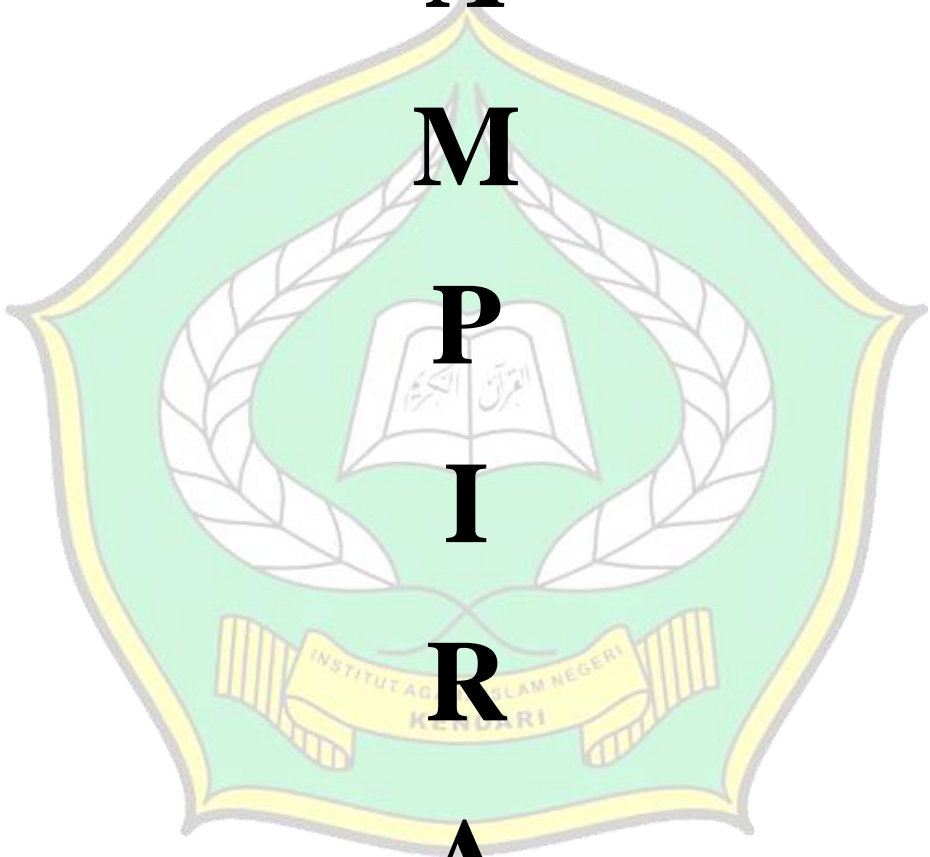
P

I

R

A

N



PEDOMAN WAWANCARA

“BAGAIMANA STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI KOTA KENDARI”

Nama : Nurul Muchlisa
NIM : 19050101062
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Wawancara Untuk Instansi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

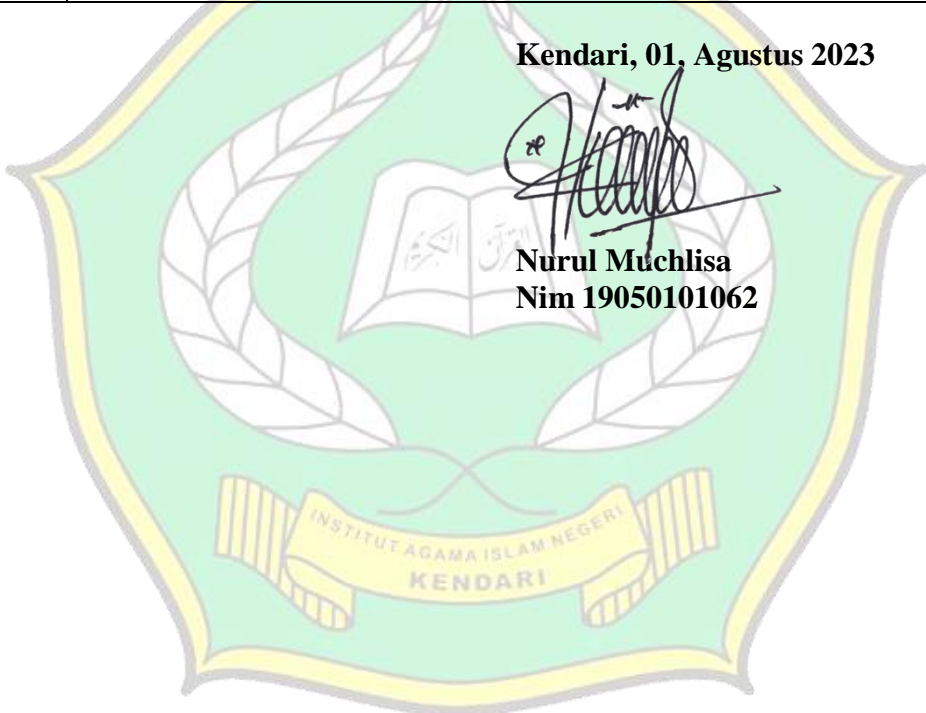
No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS di Kota Kendari ?
2.	Bagaimana struktur organisasi
3.	Darimana saja dana zakat dikumpulkan?
4.	Apakah dana ZIS yang dikumpulkan sudah dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya?
5.	Bagaimana proporsi penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional?
6.	Apa saja yang harus dilakukan oleh seorang mustahik atau syarat-syarat bagi mustahik yang ingin mendapatkan program yang ada di BAZNAS Kota Kendari?
7.	Berapa jumlah mustahik yang ada selama dua tahun terakhir untuk program pemberdayaan ekonomi?
8.	Apa saja hambatan dalam penyaluran dana zakat di Badan Amal Zakat Nasional?
9.	Apa saja faktor pendukung dalam penyaluran dana zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari?
10.	Bagaimana penerapan yang telah dilakukan Badan Amil Zakat

	Nasional Kota Kendari dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi?
11.	Evaluasi seperti apa yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam menghimpun dan penyaluran ana zakat untuk pemberdayaan ekonomi?
12.	Bagaimana proses perencanaan dari penghimpunan dan penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan?
13.	Apakah strategi pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari?
14.	Bagaimana model penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan di Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari?

Kendari, 01, Agustus 2023



Nurul Muchlisa
Nim 19050101062



Dokumentasi



(Dokumentasi peneliti saat melakukan observasi awal pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari)





(Dokumentasi wawancara peneliti dengan wakil pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari)



(Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Sekretaris umum Badan Amil Zakat Nasional kota Kendari))

Periode 1 Januari s/d 30 Desember Tahun 2020				
No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	Rp 3	Rp 4	5 = 4 / 3
1	Penyaluran Dana Zakat	Rp 500,000,000	Rp 312,775,039	62.56%
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan	Rp 20,000,000	Rp -	0.00%
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan	Rp 20,000,000	Rp -	0.00%
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan	Rp 150,000,000	Rp 110,775,039	73.85%
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi	Rp 10,000,000	Rp 2,000,000	20.00%
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi	Rp 300,000,000	Rp 200,000,000	66.67%
2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	Rp 1,375,000,000	Rp 1,018,219,331	74.05%
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Pendidikan	Rp 100,000,000	Rp 78,902,000	78.90%
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kesehatan	Rp 40,000,000	Rp 21,362,855	53.41%
2.3	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kemanusiaan	Rp 400,000,000	Rp 275,983,300	69.00%
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ekonomi	Rp 10,000,000	Rp 3,380,000	33.80%
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Dakwah	Rp 825,000,000	Rp 638,591,176	77.40%
3	Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility	Rp -	Rp -	#DIV/0!

Periode 1 januari s/d 30 Desember Tahun 2021

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
1	Penyaluran Dana Zakat	Rp. 437,500,000	Rp. 259,209,208	59,24%
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan	Rp. 50,000,000	Rp-	0.00%
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan	Rp. 37,500,000	Rp-	0.00%
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan	Rp. 200,000,000	Rp. 139,209,208	69,60%
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi	Rp. 50,000,000	Rp-	0.00%
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi	Rp. 100,000,000	Rp. 120,000,000	120%
2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	Rp. 2,187,500,000	Rp. 2,259,874,522	103,30%
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Pendidikan	Rp. 50,000,000	Rp. 73,108,000	146,21%
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kesehatan	Rp. 50,000,000	Rp. 64,222,000	128,44%
2.3	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kemanusiaan	Rp. 1,287,500,000	Rp. 1,329,030,400	103,22%
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ekonomi	Rp. 50,000,000	Rp. 18,700,000	37,40%
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Dakwah	Rp. 750,000,000	Rp. 774,814,122	103,30%

Periode 1 Januari s/d 30 Desember Tahun 2022

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
1	Penyaluran Dana Zakat	600,000,000	604,003,560	101%
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan	50,000,000	20,000,000	40%
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan	50,000,000	0	0%
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan	250,000,000	287,179,750	115%
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi	50,000,000	0	0%
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi	200,000,000	296,823,810	148%
2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	4,800,000,000	4,259,766,382	89%
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Pendidikan	100,000,000	181,687,447	182%
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kesehatan	100,000,000	128,014,440	128%
2.3	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kemanusiaan	2,500,000,000	1,680,159,275	67%
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ekonomi	100,000,000	8,140,000	8%
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Dakwah	2,000,000,000	2,261,765,220	113%



Daftar Pendistribusian Dana Zakat

NO	TANGGAL	URAIAN	Asnaf	Program	Jumlah Distribusi
1	06/02/2023	bayar biaya Ibnu Sabil an. Arifudin ahmad	Ibnu Sabil	Dakwah & Advokasi	Rp 600.000
2	07/02/2023	bayar biaya bantuan kemanusiaan korban kebakaran an. Agus slamet	miskin	kemanusiaan	Rp 3.000.000
3	07/02/2023	bayar biaya bantuan kemanusiaan korban kebakaran an. Sulfakri	miskin	kemanusiaan	Rp 3.000.000
4	07/02/2023	Pendistribusian hak amil	amil	Dakwah & Advokasi	Rp 8.208.880
5	09/02/2023	bayar biaya bantuan korban kebakaran sebanyak 4 orang an. Iwan dkk	miskin	kemanusiaan	Rp 12.000.000
6	20/2/2023	bayar biaya bantuan kemanusiaan (Kedukaan)	miskin	kemanusiaan	Rp 1.000.000
7	20/2/2023	bayar biaya bantuan kemanusiaan korban kebakaran An. Saripuddin	miskin	kemanusiaan	Rp 3.000.000
8	27/2/2023	bayar biaya bantuan kemanusiaan korban kebakaran an. Musdalifa	miskin	kemanusiaan	Rp 2.000.000
9	28/2/2023	bayar biaya bantuan kesehatan	miskin	kesehatan	Rp 2.500.000
		TOTAL			Rp 35.308.880

BIOGRAFIS PENULIS**A. Biodata Mahasiswa**

Nama : Nurul Muchlisa
Tempat Tanggal Lahir : Tolowe Ponre Waru/ 20 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun 3 Ellung Mangenre
Nomor Telepon : 085397333864

B. Data Keluarga**a. Nama Orang Tua**

1) Ayah : Alm. Nurdin
2) Ibu : Sanawiya

b. Nama Saudara

1) Marham
2) Syamsuddin
3) Nur Hana
4) Muhammad Mustakim

- 5) Nur Kiama
- 6) Abdul Majid
- 7) Abdul Rahimin

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Tolowe Ponre Waru : Lulus pada tahun 2013
2. MTS Darul Arqam T. Ponre Waru : Lulus Pada Tahun 2016
3. MA Darul Arqam T. Ponre Waru : Lulus Pada Tahun 2019

